



SKRIPSI

**KEMAMPUAN MENULIS CERPEN SISWA KELAS IX SMP NEGERI 2
BONTOMATENE KABUPATEN SELAYAR**

**FAISAL TAKBIR
1351041010**

**JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2018**

**KEMAMPUAN MENULIS CERPEN SISWA KELAS IX SMP NEGERI 2
BONTOMATENE KABUPATEN SELAYAR**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan pada Fakultas Bahasa dan Sastra
Universitas Negeri Makassar

**FAISAL TAKBIR
1351041010**

**JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2018**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Faisal Takbir.
NIM : 1351041010
Tempat/ Tanggal Lahir : Ujung Pandang, 1 Maret 1995
Alamat : Jl. Tidung 7
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia/ S1
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Bahasa dan Sastra

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan karya orang lain atau hasil plagiat. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan karya sendiri, maka saya bersedia dituntut di muka pengadilan dan menanggung hukum yang ditimbulkan serta bersedia status keserjanaan saya dicabut.

Demikian surat pernyataan ini saya buat sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun sebagai rasa tanggung jawab terhadap skripsi yang telah saya pertahankan di hadapan panitia ujian skripsi.

Makassar, 1 Januari 2018

Yang Membuat Pernyataan,

Faisal Takbir

NIM 1351041010

MOTO

”Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kadar kesanggupannya” (Q.S. Al-Baqarah: 286)

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan segalanya kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta yang tanpa lelah mengasuh dan mendidik serta tak henti-hentinya mengiringi doa di setiap langkah Ananda. Karya ini juga kupersembahkan kepada saudara-saudaraku yang tercinta, sebagai tanda terima kasihku karena dengan tulus bekerja keras dalam mengarahkan kehidupan Ananda untuk mencapai tata hidup yang lebih baik. Serta kepada sahabat-sahabatku yang dengan segala perhatian dan dukungan yang diberikan kepada Ananda, terima kasih telah menutupi kelemahanku dengan berbagai kelebihanmu.

ABSTRAK

Faisal Takbir. 2018 “Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar”, *Skripsi*. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar. (dibimbing oleh Muhammad Saleh dan Azis).

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan siswa dalam menulis cerpen. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar yang berjumlah 41 siswa yang terbagi dalam dua kelas. Penarikan sampel dilakukan dengan menggunakan sampel total, sehingga diperoleh sampel sebanyak 41 siswa. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah tes tertulis yang berupa lembar tugas sebagai instrumen. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik statistik deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis cerpen, yaitu (1) pada aspek kesesuaian isi, tergolong dalam kategori kurang mampu dengan nilai rata-rata 55.49. (2) pada aspek tema, tergolong dalam kategori kurang mampu dengan nilai rata-rata 57.62. (3) pada aspek alur, tergolong dalam kategori tidak mampu dengan nilai rata-rata 52. (4) pada aspek tokoh dan penokohan tergolong dalam kategori tidak mampu dengan nilai rata-rata 49.39. (5) pada aspek latar tergolong dalam kategori kurang mampu dengan nilai rata-rata 58.53. (6) pada aspek sudut pandang tergolong dalam kategori tidak mampu dengan nilai rata-rata 37.19. (7) pada aspek pesan tergolong dalam kategori tidak mampu dengan nilai rata-rata 37.19. (8) pada aspek penggunaan bahasa tergolong dalam kategori tidak mampu dengan nilai rata-rata 41.46. Secara keseluruhan, kemampuan menulis cerpen siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar dikategorikan tidak mampu dengan nilai rata-rata 52.44. Dengan demikian, siswa masih membutuhkan bimbingan yang lebih oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia pada aspek kesesuaian isi, tema, alur, tokoh dan penokohan, latar, sudut pandang, pesan, dan penggunaan bahasa dan tanda baca.

Kata Kunci : Menulis, Cerpen.

KATA PENGANTAR

Penulis haturkan puji dan syukur ke hadirat Allah Subhanahu wa taala, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi yang berjudul, *Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar* ini, dapat diselesaikan dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin dapat diselesaikan dengan baik tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada pihak yang telah membantu penulis. Penghargaan dan ucapan terima kasih penulis sampaikan pada pihak berikut:

Terima kasih penulis ucapkan dengan segala kerendahan hati kepada Dr. Muhammad Saleh, S.Pd., M.Pd., selaku penasihat akademik yang telah mengarahkan, dan memotivasi penulis dalam penyelesaian studi; juga selaku pembimbing I yang telah membimbing penulis, memberikan banyak bantuan berupa arahan dan nasihat kepada penulis dalam menghadapi berbagai kendala; dan Dr. Azis, S.Pd., M.Pd., selaku pembimbing II yang dengan segala ketulusan hati dalam membimbing dan membantu penulis merampungkan skripsi ini dari tahap demi tahap. Terima kasih pula kepada penguji I Dr. Juanda, M.Hum. dan penguji II Hajrah, S.Pd., M.Pd., yang dengan setia mengoreksi setiap kesalahan-

kesalahan yang penulis lakukan serta memberikan saran-saran yang sangat bermanfaat bagi penulis.

Terima kasih juga penulis kepada Dr. H. Syarifuddin Dollah, M. Pd., selaku Dekan FBS UNM beserta para staf pegawai dalam lingkungan FBS Universitas Negeri Makassar yang selalu siap melayani segala kepengurusan mahasiswa, serta seluruh dosen di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah membekali penulis segala pengetahuan selama berkuliah sampai pada penyusunan skripsi ini. Penulis juga ucapkan terima kasih kepada keluarga besar SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar karena telah memberikan kesempatan dan mempersilahkan penulis melakukan penelitian di sekolah tersebut. Dari semua bantuan dan bimbingan yang telah diberikan oleh semua pihak, penulis tentunya tidak akan dapat membalasnya kecuali berdoa semoga Allah Subhanahu wa taala melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada hamba-Nya yang telah membantu sesamanya.

Makassar, 1 Januari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
MOTO.....	iii
PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR	
A. Tinjauan Pustaka	5
B. Kerangka Pikir.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Variabel Penelitian	26

B. Definisi Operasional Variabel	26
C. Populasi dan Sampel.....	27
D. Data Penelitian.....	28
E. Instrumen	28
F. Teknik Pengumpulan Data	28
G. Teknik Analisis Data	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	33
B. Pembahasan Hasil Penelitian	65
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	73
B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN.....	77
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

No.	Halaman
3.1 Populasi	27
3.2 Klasifikasi Klasifikasi Penilaian Menulis Cerpen	29
3.3 Rubrik Rubrik Menulis Cerita Pendek	29
3.4 Klasifikasi Kemampuan Siswa	32
4.1 Distribusi Frekuensi dan Persentase Kemampuan Menulis Cerpen pada Aspek Kesesuaian Isi Kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar.....	34
4.2 Nilai Rata-Rata, Nilai Tinggi, Nilai Tengah, dan Nilai Rendah Kemampuan Menulis Kemampuan Menulis Cerpen pada Aspek Kesesuaian Isi Kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar...	35
4.3 Klasifikasi Kemampuan Menulis Kemampuan Menulis Cerpen pada Aspek Kesesuaian Isi Kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar.....	36
4.4 Distribusi Frekuensi dan Kemampuan Menulis Cerpen pada Aspek Tema Kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar.....	37
4.5 Nilai Rata-rata, Nilai Tinggi, Nilai Tengah, dan Nilai Rendah Kemampuan Menulis Cerpen pada Aspek Tema Kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar	38
4.6 Klasifikasi Kemampuan Siswa Menulis Cerpen pada Aspek Tema Kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar	39
4.7 Distribusi Frekuensi dan Persentase Kemampuan Siswa Menulis Cerpen pada Aspek Alur Kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar.....	41

4.8	Nilai Rata-rata, Nilai Tinggi, Nilai Tengah, dan Nilai Rendah Kemampuan Menulis Cerpen pada Aspek Alur Kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar	41
4.9	Klasifikasi Kemampuan Siswa Menulis Cerpen pada Aspek Alur Kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar	42
4.10	Distribusi Frekuensi dan Persentase Kemampuan Menulis Cerpen pada Aspek Tokoh dan Penokohan Kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar	44
4.11	Nilai Rata-rata, Nilai Tinggi, Nilai Tengah, dan Nilai Rendah Kemampuan Menulis Cerpen pada Aspek Tokoh dan Penokohan Kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar	44
4.12	Klasifikasi Kemampuan Siswa Menulis Cerpen pada Aspek Tokoh dan Penokohan Kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar	46
4.13	Distribusi Frekuensi dan Persentase Kemampuan Menulis Cerpen pada Aspek Latar Kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar	47
4.14	Nilai Rata-rata, Nilai Tinggi, Nilai Tengah, dan Nilai Rendah Kemampuan Menulis Cerpen pada Aspek Latar Kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar	48
4.15	Klasifikasi Kemampuan Siswa Menulis Cerpen pada Aspek Latar Kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar	49
4.16	Distribusi Frekuensi dan Persentase Kemampuan Cerpen pada Aspek Sudut Pandang Kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar..	51
4.17	Nilai Rata-rata, Nilai Tinggi, Nilai Tengah, dan Nilai Rendah Kemampuan Cerpen pada Aspek Sudut Pandang Kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar	51
4.18	Klasifikasi Kemampuan Cerpen pada Aspek Sudut Pandang Kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar	52
4.19	Distribusi Frekuensi dan Persentase Kemampuan Cerpen pada Aspek Pesan Kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar.....	54

4.20	Nilai Rata-rata, Nilai Tinggi, Nilai Tengah, dan Nilai Rendah Kemampuan Cerpen pada Aspek Pesan Kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar	55
4.21	Klasifikasi Kemampuan Cerpen pada Pesan Pandang Kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar	56
4.22	Distribusi Frekuensi dan Persentase Kemampuan Cerpen pada Aspek Penggunaan Bahasa dan Tanda Baca Kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar	57
4.23	Nilai Rata-rata, Nilai Tinggi, Nilai Tengah, dan Nilai Rendah Kemampuan Cerpen pada Aspek Penggunaan Bahasa dan Tanda Baca Pesan Kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar.....	58
4.24	Klasifikasi Kemampuan Cerpen pada Aspek Penggunaan Bahasa dan Tanda Baca Kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar	59
4.25	Rekapitulasi Distribusi Nilai, Frekuensi, dan Persentase Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar.....	61

DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG

Dr.	: Doktor
KTSP	: Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan
M.Hum.	: Magister Humaniora
M.Pd.	: Magister Pendidikan
SMA	: Sekolah Menengah Atas
SPSS	: Statistical Product and Service Solutions
S.Pd.	: Sarjana Pendidikan
Prof.	: Profesor
IX.A	: Kelas 9 indeks A
IX.B	: Kelas 9 indeks B
%	: Persen

DAFTAR LAMPIRAN

No		Halaman
1	Instrumen Penelitian	72
2	Nilai Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar	73
3	Skor Mentah dan Nilai Menulis Cerpen Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar Aspek Isi.....	74
4	Skor Mentah dan Nilai Menulis Cerpen Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar Aspek Tema.....	75
5	Skor Mentah dan Nilai Menulis Cerpen Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar Aspek Alur	76
6	Skor Mentah dan Nilai Menulis Cerpen Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar pada Aspek Tokoh dan Penokohan	77
7	Skor Mentah dan Nilai Menulis Cerpen Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar Aspek Latar	78
9	Skor Mentah dan Nilai Menulis Cerpen Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar Aspek Sudut Pandang.....	79
10	Skor Mentah dan Nilai Menulis Cerpen Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar Pesan.....	80
11	Skor Mentah dan Nilai Menulis Cerpen Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar Aspek Penggunaan Bahasa dan Tanda Baca.....	81
12	Daftar Skor Mentah Menulis Cerpen Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar (Pemeriksa Pertama).....	82

13	Daftar Skor Mentah Menulis Cerpen Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar (Pemeriksa Kedua)	84
14	Nilai Tinggi	87
15	Nilai Tengah.....	89
16	Nilai Rendah.....	90
17	Dokumentasi Penelitian	93
18	Persuratan.....	95

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu pembelajaran yang diajarkan kepada siswa di jenjang SMP adalah menulis cerita pendek (cerpen). Cerpen memang merupakan sebuah cerita yang pendek dengan alur cerita yang tidak bertele-tele, cara pengaturan cerita padat dan jelas sehingga masalah yang timbul dapat selesai atau dianggap selesai. Cerpen merupakan prosa yang mengisahkan sepenggal kehidupan tokoh yang berupa peristiwa yang mengharukan atau menyenangkan dan mengandung pesan yang tidak dapat dilupakan. Cerpen yang ditulis oleh pengarang berdasarkan kenyataan atau yang terjadi di sekelilingnya, inilah yang dapat dipelajari oleh siswa dan siswa dapat mengetahui hikmah yang terkandung di dalam cerpen tersebut.

Melalui penelitian ini diharapkan perubahan perilaku siswa yang semulanya kurang berminat dengan pembelajaran menulis cerpen setelah mengikuti pembelajaran menulis cerpen siswa lebih tertarik dan berminat terhadap pembelajaran keterampilan menulis baik dalam pembelajaran bahasa maupun sastra. Materi pembelajaran menulis cerpen dianggap sangat penting bagi siswa, hal ini dapat dibuktikan dengan tercantumnya materi penulisan cerpen dalam kurikulum 2006 yang memuat tentang penulisan cerpen dengan standar kompetensi menulis yaitu mengungkapkan kembali pikiran, perasaan, dan pengalaman dalam cerita pendek. Kompetensi dasar 8.1 yaitu menuliskan kembali dengan kalimat sendiri cerita pendek yang pernah dibaca. Untuk mencapai standar

kompetensi di atas proses pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia bukan hanya pengajaran melalui teori- teori sastra saja tapi siswa juga dituntut untuk dapat mengungkapkan kembali pikiran, perasaan, dan pengalaman melalui sebuah karya sastra yaitu cerpen. Kurikulum, guru, dan sekolah adalah komponen yang penting dalam pembelajaran yang ada di sekolah. Ketiganya saling berhubungan tidak ada yang bisa berdiri sendiri. Kurikulum mengandung materi-materi yang mengandung batasan di setiap tingkat kelas dan mempunyai tujuan yang harus dicapai oleh siswa.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada SMP Negeri 2 Bontomatene, fenomena yang terjadi adalah ditemukannya kendala-kendala dalam menulis cerpen. Kendala-kendala tersebut adalah, para siswa sulit memulai tulisan karena mereka sulit mendapatkan inspirasi pada awal penulisan, siswa agak sulit mengingat peristiwa yang pernah mereka alami, siswa sulit dalam berkonsentrasi saat menulis cerpen, dan siswa sulit memilih kata-kata yang baik untuk mereka gunakan dalam membuat cerpen. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.

Penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan menulis cerpen telah dilakukan oleh Indayani yang menyimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis cerpen masih sangat rendah, karena hasil yang diperoleh secara keseluruhan hanya mencapai 28,57% dengan jumlah siswa yang memperoleh nilai 75-100 adalah 10 orang dan jumlah siswa yang memperoleh nilai 0-74 yaitu 25 orang (Indayani, 2015).

Berdasarkan penelitian sebelumnya, kemampuan menulis cerpen mengalami kendala. Sehingga bisa saja kondisi seperti ini terjadi di SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar, maka peneliti termotivasi untuk meneliti kembali tentang kemampuan menulis siswa, khususnya menulis cerpen menggunakan tema lingkungan sekolah. Dengan demikian, peneliti akan melakukan penelitian di SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar dengan judul “Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dirumuskan masalah sebagai berikut:

“Bagaimanakah kemampuan menulis cerpen siswa kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene kabupaten Selayar?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ditetapkan maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan menulis cerpen siswa kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar.

D. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi ilmiah mengenai kemampuan menulis cerpen siswa kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dalam proses meningkatkan kemampuan menulis cerpen dan acuan yang relevan serta masukan atau pengalaman dalam melakukan penelitian khususnya penelitian yang terkait dengan menulis teks cerpen

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

A. Tinjauan Pustaka

1. Pengajaran Sastra

Pengajaran sastra membutuhkan keterampilan yang memadai dalam hal menyampaikan pesan yang terkandung di dalamnya untuk bisa di transfer kepada peserta didik sebagai penikmat. Sebab itu, guru harus membebaskan siswa berpikir secara bebas dalam menanggapi sebuah karya sastra sebagai sesuatu yang berkaitan erat dengan kehidupannya.

Gani (Emzir dan Saifur, 2015: 224) mengemukakan bahwa substansi sastra tidak lain adalah pengalaman kemanusiaan. Hubungan-hubungan kompleks yang melibatkan seseorang emosi yang membuatnya menderita atau bahagia, pengalaman yang dihadapinya, nilai serta kebermaknaanya yang diharapkan. Dengan kata lain apapun yang ditemukan pembaca dalam karya sastra yang dibacanya tentang isu-isu kehidupan seperti cinta, maut, keadilan, baik dan buruk; segalanya itu harus berkaitan dengan pengalaman batinnya.

Pengajaran sastra tentu dilakukan bukan tanpa tujuan. Dalam menentukan tujuan-tujuan pengajaran sastra, kita perlu memahami konsep sastra itu sendiri agar tidak menimbulkan persepsi yang memberatkan satu pihak atau membuat tujuan pengajaran sastra hanya mampu menilai dari karya-karya terbaiknya saja atau dari karya-karya buruknya saja. Akan tetapi, yang terjadi dalam kelas, siswa diminta mematuhi otoritas wacana dengan berusaha menemukan, menggali dan mempelajari makna yang terdapat pada buku yang berisi materi.

Siswa senantiasa diingatkan bahwa wacanalah yang mengendalikan pembaca. Para penentu kebijaksanaan menyensor bacaan-bacaan siswa sebab dikhawatirkan siswa akan tercemar, dirusak dan disalah arahkan oleh ‘buku-buku yang jelek’. Lalu guru mewanti-wanti memesankan bahwa peranan siswa sebagai pembaca harus pasif dan reseptif. Siswa harus dibentuk dari wacana sastra yang dibacanya menurut Gani (Emzir dan Saifur, 2015: 224)

Kejadian yang seperti itu sering terjadi di dalam kelas, maka guru memiliki peranan penting untuk dapat mendayagunakan hubungan antara sesama wacana yang dibaca siswa, sehingga siswa diharapkan memperoleh ‘tenaga’ baru dalam mengembangkan dan memperkaya gagasan dan persepsi yang tidak begitu saja ditelannya tanpa berpikir melainkan akan menghadirkan proses asimilasi, pengujiannya, untuk selanjutnya jadi miliknya sendiri. Sehingga tujuan pengajaran sastra adalah dapat memberikan kesempatan pada siswa untuk memperoleh pengalaman sastra, sehingga sasaran akhirnya dalam wujud pembinaan apresiasi sastra dapat tercapai menurut Gani (Emzir dan Saifur, 2015: 224)

Dewasa ini pembelajaran sastra di sekolah-sekolah khususnya Sekolah Menengah Atas (SMA) menimbulkan keprihatinan. Dalam kurikulum dijelaskan bahwa standar kompetensi pembelajaran bahasa dan sastra indonesia berorientasi pada hakikat pembelajaran bahasa bahwa belajar bahasa adalah belajar komunikasi dan belajar sastra adalah belajar menghargai manusia dan nilai-nilai kemanusiaanya. (Depdiknas, 2003:1). Nilai berkaitan dengan dinamika atau motivasi individu di masyarakat; karenanya nilai memiliki berbagai defenisi. Pada dasarnya nilai mengacu pada sesuatu, yang secara sadar atau tidak, membuatnya

diinginkan atau dikehendaki. Dalam hal tersebut sastra merupakan wujud yang saling berimplikasi dengan kehidupan. Demikianlah karya sastra berhubungan erat dengan manusia dalam situasi mereka harus menentukan pilihan menurut Gani (Emzir dan Saifur, 2015: 224)

2. Menulis Kreatif

Menulis sebagai bagian dari keterampilan berbahasa tidak dapat diperoleh secara alamiah, tetapi melalui proses belajar dan pembelajaran. Menulis merupakan kegiatan yang sifatnya berkelanjutan sehingga pembelajarannya pun perlu dilakukan secara berkesinambungan. Pada hakikatnya, setiap manusia memiliki keterampilan untuk berkomunikasi dan keterampilan menulis merupakan bagian dari bentuk komunikasi tidak langsung atau komunikasi tulis. (Cahyani & Hodijah, 2007:166).

Menurut Poewadarminta (dalam Saraswati, 2014:12) memberikan pengertian kreatif adalah memiliki daya cipta; mempunyai kemampuan untuk mencipta; bersifat mencipta; misal suatu pekerjaan yang menghendaki selain kecerdasan juga imajinasi. Inti dari pengertian tersebut adalah kreatif merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk memiliki daya cipta atau memiliki kemampuan untuk menciptakan sesuatu dan hal tersebut tidak hanya berpacu pada kecerdasan akan tetapi mengikut sertakan imajinasi.

Berdasarkan uraian para ahli, Saraswati (2014:13) menjelaskan bahwa menulis kreatif merupakan bagian dari hasil atau produk kreativitas yang dalam prosesnya melibatkan unsur keterampilan. Dalam pelaksanaan menulis kreatif membutuhkan bimbingan dan proses yang berkesinambungan. Jika bimbingan

penulisan kreatif di sekolah dikembangkan maka akan memberikan sumbangan terhadap pengayaan khazanah sastra Indonesia.

Menurut William Miller (dalam Artanti, 2012: 9-12), terdapat empat tahap proses kreatif menulis, yaitu:

a. Tahap Persiapan

Dalam tahap ini seorang penulis telah menyadari apa yang dia tulis dan bagaimana ia akan menuliskannya. Apa yang akan ditulis adalah munculnya gagasan, isi tulisan. Munculnya gagasan seperti ini memperkuat si penulis untuk segera memulainya atau mungkin juga masih diendapkannya.

b. Tahap Inkubasi

Pada tahap ini gagasan yang telah muncul disimpan dan dipikirkan matang-matang dan ditunggunya waktu yang tepat untuk dituliskan. Selama masa pengendapannya ini biasanya konsentrasi penulis hanya pada gagasan itu saja. Munculnya anak-anak gagasan baru, ada yang bagus dan ada yang tidak bagus, ada yang memperkaya gagasan semula atau menambah kedalaman gagasan semula.

c. Saat Inspirasi

Inilah saat gagasan atau ide yang berada di bawah alam sadar sudah mendepak-depakkan untuk dituliskan. Datangnya suatu gagasan atau ide secara tiba-tiba, yakni saat seluruh gagasan menemukan bentuknya yang amat ideal. Gagasan dan bentuk ungkapnya telah jelas dan

padu. Ada desakan kuat untuk segera menulis dan tak bisa ditunggu-tunggu lagi.

d. Tahap Penulisan

Kalau saat inspirasi telah muncul maka segeralah untuk mencatat atau menuliskannya di buku kecil atau buku catatan. Keluarkan segala hasil inkubasi selama ini. Tuangkan semua gagasan yang baik atau kurang baik, tuliskan semuanya tanpa sisa dalam sebuah bentuk tulisan yang direncanakannya. Hasilnya masih suatu karya kasar, masih sebuah draft belaka. Spontanitas amat penting di sini.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka menulis kreatif adalah keterampilan dalam menciptakan suatu yang baru atau daya cipta yang memerlukan kecerdasan dan imajinasi. Dalam hal ini, terdapat pula tahapan di dalam menulis kreatif, yaitu: tahap persiapan; tahap inkubasi; saat inspirasi; dan tahap penulisan yang dapat menunjang hasil dari menulis kreatif.

3. Menulis

a. Pengertian Menulis

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis, penulis haruslah memanfaatkan grafolegi, struktur bahasa, dan kosakata (Tarigan, 2008: 3-4). Menurut Morsey (dalam Tarigan, 2008: 4), menulis dipergunakan untuk melaporkan/memberitahukan, dan memengaruhi; dan maksud serta tujuan seperti itu hanya dapat dicapai dengan baik oleh orang-orang yang

dapat menyusun pikirannya dan mengutarakannya dengan jelas. Kejelasan ini bergantung pada pikiran, organisasi, pemakaian kata-kata, dan struktur kalimat.

Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain, dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat mediana. Syamsuddin (dalam Irmawati, 2012:54) menyatakan bahwa menulis berarti menyusun secara cermat buah pikiran ke dalam bentuk tulisan yang beruntun dan secara teratur tentang suatu masalah. Lebih lanjut lagi menulis dapat berarti sebuah kegiatan pengungkapan pikiran-pikiran yang ada dalam benak seseorang yang kemudian diungkapkan secara teratur mulai dari awal sampai akhir kedalam sebuah tulisan

Aktivitas menulis melibatkan beberapa unsur, yaitu: penulis sebagai penyampaian pesan, isi tulisan, saluran atau media, dan pembaca. Menulis merupakan suatu proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dengan tujuan, misalnya memberitahu, meyakinkan, atau menghibur. Hasil dari proses kreatif ini, biasa disebut dengan istilah karangan atau tulisan. Kedua istilah tersebut mengacu pada hal yang sama meskipun ada pendapat yang mengatakan kedua istilah tersebut memiliki pengertian yang berbeda. Istilah menulis sering dilekatkan pada proses kreatif yang sejenis ilmiah. Sementara istilah mengarang sering dilekatkan pada proses kreatif yang nonilmiah (Dalman, 2014: 3).

Menurut Supano dan Yunus (dalam Dalman, 2014: 4), menulis merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana. Selain itu, Supriadi (dalam Dalman, 2014: 5) menjelaskan bahwa menulis merupakan suatu proses kreatif yang banyak

melibatkan cara berpikir *divergen* (menyebar) daripada *konvergen* (memusat). Keterampilan seseorang untuk mengungkapkan ide, pikiran, gagasan, pengetahuan, ilmu, dan pengalaman sebagai suatu keterampilan yang produktif. Dalam hal ini, menulis merupakan proses penyampaian informasi secara tertulis berupa hasil kreativitas penulisnya dengan menggunakan cara berpikir, kreatif, tidak monoton, dan tidak berpusat pada satu pemecahan masalah saja.

Ishak (2014: 5) menulis merupakan upaya melakukan komunikasi dengan pembaca. Namanya bukan komunikasi timbal-balik, tapi komunikasi sepihak. Meskipun komunikasi sepihak, namun memerlukan strategi dan argumentasi sebagai suatu cara yang sangat berguna, lebih-lebih dalam melakukan komunikasi langsung yang terkadang dipengaruhi oleh pandangan-pandangan yang subjektif.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan keterampilan berbahasa untuk melakukan komunikasi dengan pembaca atau komunikasi secara tidak langsung.

b. Tujuan Menulis

Tarigan (2008:24) setiap jenis tulisan mengandung beberapa tujuan. Karena tujuan itu sangat beraneka ragam, maka bagi penulis yang belum berpengalaman ada baiknya memperhatikan kategori di bawah ini: (1) memberitahukan atau mengajar, (2) meyakinkan atau mendesak, (3) menghibur atau menyenangkan, dan (4) mengutarakan atau mengekspresikan perasaan dan emosi yang berapi-api.

Selanjutnya Hartig (dalam Tarigan 2008: 25) mengemukakan beberapa tujuan menulis, yaitu:

1) Tujuan penugasan

Seorang penulis menuliskan sesuatu karena ditugaskan, bukan atas kemauan sendiri (misalnya para mahasiswa yang diberi tugas meresensi novel, sekretaris yang ditugaskan membuat laporan atau notulen rapat)

2) Tujuan altruistik

Penulis bertujuan untuk menyenangkan para pembaca, menghindarkan kedukakaan para pembaca memahami, menghargai perasaan, dan penalarannya, ingin membuat hidup para pembaca lebih mudah dan lebih menyenangkan dengan karyanya.

3) Tujuan persuasif

Tulisan yang bertujuan meyakinkan para pembaca akan kebenaran gagasan yang diutarakan. Tujuan persuasif ini memiliki daya pengaruh kepada pembaca tentang kebenaran tulisan yang dibuat.

4) Tujuan informasional, tujuan penerangan

Tujuan informasional ini bertujuan untuk menginformasikan kepada pembaca tentang suatu hal.

5) Tujuan pernyataan diri

Tujuan pernyataan diri bermaksud memperkenalkan diri pengarang kepada pembaca.

6) Tujuan kreatif

Tujuan ini erat berhubungan dengan tujuan pernyataan diri. Tetapi keinginan kreatif melebihi pernyataan diri dan melibatkan dirinya dengan keinginan mencapai norma artistik, atau seni yang ideal, seni idaman. Tulisan yang bertujuan mencapai nilai-nilai artistik, nilai-nilai kesenian.

7) Tujuan pemecahan masalah

Penulis ingin menjelaskan, menjernihkan, menjelajahi serta meneliti secara cermat pikiran-pikiran dan gagasan-gagasannya sendiri agar dapat dimengerti dan diterima oleh para pembaca.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan menulis adalah untuk menyampaikan buah pikiran dari penulis kepada pembaca tentang berbagai hal dengan maksud menyebarluaskan informasi. Dalam menulis, ide atau gagasan tidak hilang begitu saja karena diabadikan dalam wujud tulisan.

c. Manfaat Menulis

Junaedi (2015: 10) mengemukakan bahwa melalui bahasa tulis, gagasan dapat disampaikan dalam struktur yang runtut. Ilmu pengetahuan berkembang melalui pertukaran gagasan dari beragam ilmuwan. Melalui tulisan akademik yang tersebar di berbagai buku dan jurnal, gagasan-gagasan yang terutama berasal dari hasil-hasil penelitian dapat dipertukarkan. Melalui menulis, pesan yang disampaikan oleh penulis (komunikator) kepada khalayak menjadi lebih terstruktur secara efektif. Saat berkomunikasi secara lisan, kemungkinan terjadi kesalahan ucapan menjadi lebih besar daripada bahasa tulis. Dalam berkomunikasi dengan bahasa tulis, penulis akan melakukan pemeriksaan terlebih

dahulu pada tulisan yang dibuat. Kegiatan menulis dapat pula dilihat sebagai aktivitas yang menggerakkan industri turunannya.

Manfaat menulis menurut Ishak (2014: 107-108), banyak manfaat yang tidak tertutup kemungkinan dapat dicapai manakala aktif menulis di media massa atau menulis buku. Di antaranya adalah: (1) pikiran terbuka, (2) pengetahuan luas, dan yang tidak kalah pentingnya adalah (3) menambah pengetahuan, di samping jiwa raga bisa sehat. Manfaat menulis menurut Saed (dalam Ishak, 2014: 181) di antaranya adalah: (1) mencegah pikun, (2) perekam jejak sejarah, (3) instrumen menjaga ilmu, (4) media dakwah, (5) media belajar, (6) menulis hidup produktif, (7) menulis bijak santun, (8) gagasan baru, (9) media komunikasi, dan (10) pemecahan masalah.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa manfaat menulis adalah dapat menyebarluaskan ide atau buah pikiran seseorang, dapat menyebarluaskan informasi baik berupa fakta maupun opini kepada khalayak, dan dapat melatih diri untuk menyusun kosakata dan kalimat yang runtut dan sistematis

d. Langkah-Langkah Menulis

Clark & Clark (dalam Zainurrahman, 2013: 10-28) menyederhanakan langkah-langkah menulis ke dalam tiga langkah, yaitu pra-tulis, tulis, dan kembali menulis. Atau dengan formulasi lain, yaitu perencanaan, penulisan, dan revisi.

1) Perencanaan

Pada tahap ini, seorang penulis menyiapkan ide yang akan dituangkan dalam bentuk tulisan. Penulis harus mengetahui apa yang harus ditulis dan dari

mana tulisan berawal. Tahap perencanaan terdiri atas membuat kerangka ide, mempertimbangkan pembaca, dan mempertimbangkan konteks.

2) Penulisan

Setelah membuat segenap perencanaan, menyiapkan pena dan kertas, kerangka ide, dan segenap pertimbangan, maka penulis boleh memulai menulis. Untuk memulai tulisan, penulis dipandu oleh kerangka ide yang telah dibuat sebelumnya karena tanpa kerangka ide, maka memulai menulis akan menjadi sebuah langkah yang sangat berat. Jika kerangka ide telah dibuat, maka penulis hendaklah memulai menulis dari awal hingga akhir, sesuai dengan ide yang sudah terstruktur oleh kerangka.

3) Revisi

Proses revisi adalah kemampuan berpikir kritis untuk mengidentifikasi kesalahan, kekurangan, dan memperbaiki tulisan yang telah dibuat sebelumnya.

e. Ciri-Ciri Tulisan yang Baik

Tarigan (2008: 6-7) mengemukakan ciri-ciri tulisan yang baik, antara lain:

- 1) Tulisan yang baik mencerminkan kemampuan penulis mempergunakan nada yang serasi.
- 2) Tulisan mencerminkan kemampuan sang penulis menyusun bahan-bahan yang tersedia menjadi suatu keseluruhan yang utuh.
- 3) Tulisan yang baik mencerminkan kemampuan penulis untuk menulis dengan jelas dan tidak samar-samar: memanfaatkan struktur kalimat, bahasa, dan contoh-contoh sehingga maknanya sesuai yang diinginkan oleh penulis.

- 4) Tulisan yang baik mencerminkan kemampuan penulis untuk menulis secara meyakinkan.
- 5) Tulisan yang baik mencerminkan kemampuan penulis untuk mengkritik naskah tulisannya yang pertama serta memperbaikinya.
- 6) Tulisan yang baik mencerminkan kebanggan penulis dalam naskah atau manuskrip: kesudian mempergunakan ejaan dan tanda baca secara saksama, memeriksa kata, dan hubungan ketatabahasaan dalam kalimat-kalimat sebelum menyajikannya kepada para pembaca.

4. Hakikat Cerpen

Jenis karya sastra pendek ini sekarang lebih dikenal dengan singkatan cerpen. Cerpen menurut Hadimadja (dalam Amintaningsih, 2011:76) adalah jenis fiksi yang pendek. Kata fiksi berasal dari kata fiction yang berarti nonreal. Karya fiksi adalah rekaan yang dikonstruksi atas dasar kenyataan. Cerpen atau cerita pendek merupakan sebuah karya sastra berbentuk prosa dan mempunyai komposisi cerita, tokoh, latar yang lebih sempit dari novel. Cerpen merupakan suatu karya sastra yang sering kita jumpai di media massa. Predikat pendek pada cerita pendek bukan ditentukan oleh jumlah halaman untuk mewujudkan cerita tersebut atau setidaknya tokoh yang terdapat dalam cerita itu, melainkan lebih disebabkan oleh ruang lingkup permasalahan yang disampaikan.

Menurut Sugiarto (2015:109) cerpen atau cerita pendek adalah karya fiksi berbentuk prosa yang selesai dibaca dalam sekali duduk. Entah itu duduk santai, duduk antre diperiksa dokter, duduk antre di bank, dan sebagainya. Ukuran selesai dibaca dalam sekali duduk adalah kira-kira antara setengah jam hingga dua jam,

suatu hal yang tidak mungkin dilakukan untuk menyelesaikan membaca sebuah novel. Batasan tentang panjang dan pendeknya sebuah cerpen memang sangat relative. Untuk ukuran Indonesia, cerpen terdiri atas 4 sampai 15 halaman folio ketik.

Menurut Sumardjo (dalam Sugiarto, 2015:109) dilihat dari jumlah halaman, ada tiga jenis cerpen. Pertama, cerpen yang pendek. Di Indonesia, cerpen jenis ini hanya terdiri atas satu halaman atau bahkan setengah halaman folio ketik. Kedua, cerpen yang terdiri atas 4 sampai 15 halaman folio. Ketiga, cerpen yang panjang. Cerpen ini biasanya terdiri atas 20 halaman sampai 30 halaman folio. Cerpen yang pendek biasa dikenal dengan short short story. Cerpen yang agak panjang biasa disebut middle short story. Cerpen yang panjang biasa disebut long short story.

Menurut Suwandi (2008:20), cerpen adalah cerita yang selesai dibaca dalam waktu yang singkat. Cerpen merupakan karya sastra yang paling sering ditulis. Cerpen paling banyak disajikan di moran atau majalah, maupun buku-buku kumpulan cerpen. Itulah sebabnya cerpen makin populer di kalangan masyarakat.

Berdasarkan hal di atas dapat disimpulkan bahwa cerpen adalah cerita prosa yang fiktif dengan mempunyai panjang tertentu, yang melukiskan tokoh, gerak serta adegan kehidupan nyata yang refresentatif dalam suatu keadaan yang agak kacau atau kusut.

5. Teknik Penulisan Cerpen

Menurut Sugiarto (2015:130) langkah menulis cerpen terdiri atas:

1) Memilih bahan

Bahan untuk cerpen yang ada di sekitar kita sangat banyak. Kita tinggal pilih salah satu dari sekian banyak bahan tersebut. Kita bisa menulis cerpen berdasarkan pengalaman hidup sendiri, pengalaman hidup orang lain (teman, keluarga, dan sebagainya), dan berita di media cetak maupun elektronik.

2) Membuat Judul

Judul merupakan hakikat sebuah cerita (cerpen). Judul memberi gambaran terhadap apa yang akan diceritakan dan berkaitan erat dengan elemen-elemen yang membangun cerita..

3) Menulis opini

Cerpen adalah karya fiksi sedangkan opini termasuk karya nonfiksi. Meskipun demikian, dalam sebuah cerpen tentu termuat sebuah opini atau pendapat seorang pengarang, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Namun, opini dalam konteks menulis cerpen bukanlah opini yang panjang layaknya opini yang dimuat di media cetak, melainkan hanya beberapa baris atau paragraf. Opini yang kita tulis didasarkan kepada bahan yang telah kita pilih.

4) Berkhayal

Cerpen merupakan karya fiksi. Meskipun ide cerpen berasal dari peristiwa nyata, cerpen tetaplah dianggap sebagai karya fiksi. Dengan demikian, unsur imajinasi atau khayalan merupakan unsur yang sangat penting.

Karena imajinasi adalah unsur yang sangat penting, sebagai penulis cerpen kita dituntut untuk pandai-pandai berimajinasi. Tidak hanya itu, kita juga dituntut untuk dapat mengolah imajinasi tersebut sedemikian rupa dan menuliskan kembali dalam bahasa yang sederhana sehingga memberi kenikmatan kepada pembaca.

5) Mengembangkan khayalan

Setelah menentukan sudut pandang penceritaan terhadap bentuk kasar cerpen, tiba saatnya mengembangkan imajinasi berdasarkan bentuk kasar tersebut. Cara paling sederhana adalah menuliskan imajinasi apa saja yang terlintas di kepala berkaitan dengan bentuk kasar cerpen. Setiap kalimat bisa dikembangkan menjadi satu atau beberapa paragraf.

6) Baca ulang

Adapun beberapa hal yang perlu diperhatikan ketika membaca ulang sebuah cerpen yang kita tulis adalah sebagai berikut: 1) periksa penggunaan tanda baca, 2) periksa urutan cerita, 3) jika pembacaan ulang telah dilakukan, simpan cerpen yang sudah jadi selama beberapa waktu lamanya.

6. Ciri-ciri Cerpen

Menurut Sugiarto (2015:110) ciri-ciri cerpen sebagai berikut:

- 1) Hanya mengungkapkan satu masalah tunggal sehingga sering dikatakan hanya mengandung satu ide yang disebut ide pusat.
- 2) Pemusatan perhatian kepada satu tokoh utama pada satu situasi tertentu.

- 3) Sumber cerita dari kehidupan sehari-hari, baik pengalaman sendiri maupun orang lain.
- 4) Umumnya sangat ekonomis dalam penggunaan kata-kata dan kata-kata tersebut adalah kata-kata yang sering digunakan dan dikenal masyarakat.
- 5) Biasanya bisa meninggalkan kesan mendalam efek pada perasaan pembaca.

7. Unsur-unsur Pembangun Cerpen

Menurut Sugiarto (2015:109) Sebuah cerpen dibangun atas unsur-unsur yang disebut unsur-unsur cerita. Unsur-unsur tersebut dapat dibagi dua, yaitu unsur ekstrinsik dan unsur intrinsik.

Unsur ekstrinsik adalah unsur yang secara tidak langsung membangun sebuah karya sastra. Dengan kata lain, unsur tersebut sesungguhnya berada di luar karya sastra (cerpen), antara lain sejarah, sosiologi, psikologi, politik, ekonomi, dan sebagainya.

Unsur intrinsik merupakan unsur yang membangun yang berasal atau yang terdapat dalam karya sastra itu sendiri unsur intrinsik karya sastra meliputi tema, amanat, alur, latar, tokoh dan penokohan, dan sudut pandang (Wirajaya, 2018:8):

1) Tema

Menurut Maryati (2008:6), tema adalah gagasan pokok yang diangkat sebagai ide cerita. Misal kesetiasaan, persahabatan, percintaan, dan sebagainya.

Tema merupakan sesuatu yang menjiwai sebuah cerita. Tema menjadi dasar dalam bercerita. Dalam menulis cerita tema harus dihayati oleh penulis. Tema-tema yang sering dipakai dalam penulisan cerpen misal masalah sosial, keagamaan, kemiskinan, kesenjangan, perjuangan, percintaan, dan lain-lain (Murniasih, 2008:40). Senada dengan Sugiarto (2015:111), tema adalah sesuatu yang menjadi dasar cerita yang berkaitan dengan berbagai pengalaman hidup, misal masalah cinta, rindu, takut, religius, dan sebagainya.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tema adalah gagasan pokok atau dasar cerita yang dapat dikembangkan menjadi sebuah karya sastra seperti cerpen.

2) Alur atau plot

Alur adalah rangkaian peristiwa dalam cerita yang dapat membangun cerita tersebut. Menurut Erna (2008:71), alur adalah jalinan atau rangkaian peristiwa dalam sebuah cerita. Senada dengan Maryati (2008:38), alur adalah jalinan peristiwa yang sambung-menyambung membentuk sebuah cerita. Biasanya peristiwa-peristiwa dalam sebuah cerpen itu saling berhubungan dengan hubungan sebab-akibat. Alur cerita terdiri atas tahapan-tahapan cerita dari awal hingga akhir cerita. Jumlah dan penahapan alur setiap cerita selalu sama.

3) Tokoh dan Penokohan

Menurut Rapi Tang (dalam Miradiana, 2011:16) tokoh dalam karya sastra adalah manusia yang ditampilkan oleh pengarang dan memiliki sifat-sifat yang ditafsirkan dan dikenal pembaca melalui yang mereka katakan atau yang mereka lakukan.

Murniasih (2008:40), penokohan adalah pengungkapan karakter tokoh dalam cerita pengarang harus menciptakan gambaran yang tepat untuk watak yang ditampilkan. Ada dua macam cara yang sering digunakan pengarang untuk melukiskan watak tokoh dalam cerita, yaitu dengan cara langsung, cara tidak langsung, dan cara campuran. Cara langsung atau yang disebut juga cara analitik artinya pengarang secara langsung menggambarkan watak tokoh. Cara tidak langsung atau cara dramatic artinya pengarang tidak langsung menggambarkan watak tokoh tetapi melalui bermacam-macam cara.

4) Latar (*setting*)

Latar menunjuk kepada waktu dan tempat berlangsung kisah cerita itu. Latar juga dapat merujuk pada strata kehidupan, misal sebuah kisah berlangsung dikalangan konglomerat (Maryati, 2008:7).

Menurut Anindyarini (2008:44), suatu karya fiksi seperti cerpen harus terjadi pada suatu tempat dan suatu waktu. Hal itu sesuai dengan kehidupan ini yang berlangsung dalam ruang dan waktu. Unsur fiksi yang menunjukkan kepada pembaca dimana, kapan, dan dalam konteks bagaimana kejadian – kejadian dalam cerita berlangsung disebut setting atau latar.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa latar terdiri atas latar tempat, latar waktu, dan latar suasana. Latar yang sesuai dengan cerita dapat membuat pembaca mudah untuk mengerti maksud dari cerita yang ditulis.

5) Sudut Pandang

Sudut pandang adalah cara pengarang menempatkan dirinya dalam suatu cerita. Ada tiga macam sudut pandang, yaitu sudut pandang orang pertama, sudut pandang orang ketiga, dan sudut pandang campuran. Sudut pandang orang pertama biasanya dalam cerita menggunakan kata ‘aku’ atau ‘saya’. Sudut pandang orang ketiga dalam cerita menggunakan kata ‘dia’, dan nama orang. Sudut pandang campuran adalah gabungan dari sudut pandang orang pertama dan sudut pandang orang ketiga.

6) Amanat

Amanat atau pesan akan ditemukan oleh pembaca ketika sudah selesai membaca cerita sampai akhir. Wiyanto (dalam Harsono, 2015:216) berpendapat bahwa amanat unsur pendidikan, terutama moral, yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca lewat karya sastra yang ditulisnya. Pesan harus disimpulkan sendiri oleh pembaca karena tidak tersirat dalam cerita.

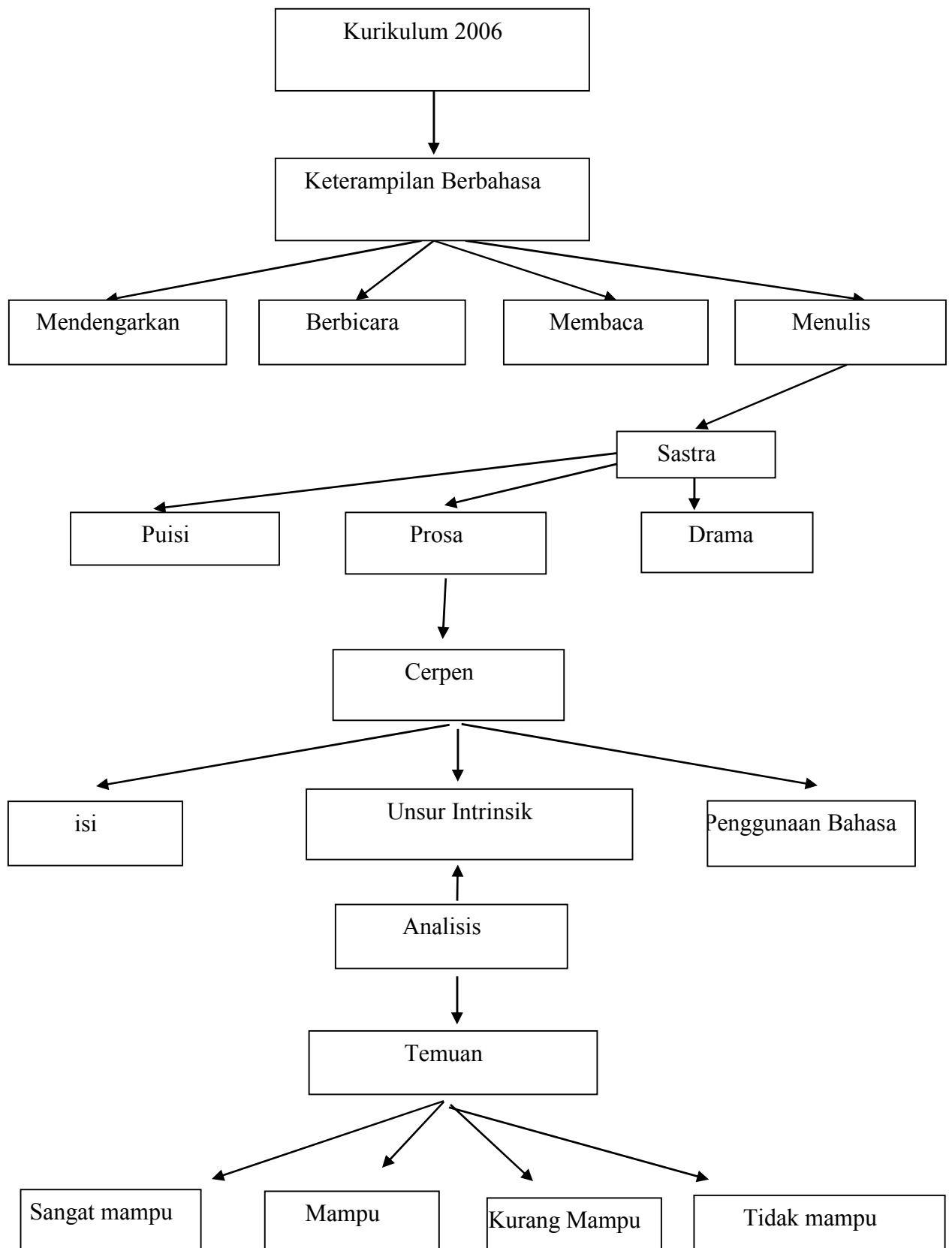
8. Jenis-jenis cerpen

Menurut Jakob Sumardjo (dalam Sugiarto, 2015:109), dilihat dari jumlah halaman, ada tiga jenis cerpen. Pertama, cerpen yang pendek. Di Indonesia cerpen jenis ini hanya terdiri atas satu halaman atau bahkan setengah halaman folio ketik. Kedua, cerpen yang terdiri dari 4 sampai 15 halaman folio. Ketiga cerpen panjang 20 halaman atau 30 halaman folio. Cerpen yang pendek biasa dikenal dengan nama short short story. Cerpen yang agak panjang biasa disebut middle short story. Dan cerpen yang panjang biasa disebut long short story

9. Kerangka Pikir

Kurikulum 2006 memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran, kurikulum 2006 tidak terlepas dan saling berkaitan dengan mata pelajaran, khususnya bahasa Indonesia yang mencakup komponen berbahasa dan kemampuan bersastra yang meliputi aspek-aspek berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis.

Adapun aspek yang dijadikan objek penelitian adalah aspek menulis khususnya menulis cerpen berdasarkan 8 aspek, yaitu aspek isi, tema, tema, alur, tokoh dan penokohan, latar, sudut pandang, amanat, dan penggunaan bahasa. Dari hasil menulis cerpen kemudian dianalisis dengan menggunakan kriteria penilaian dalam cerpen. Setelah dilakukan analisis barulah akan diketahui temuannya, yakni siswa mampu atau tidak dalam menulis cerpen menggunakan media lingkungan. Untuk mengetahui lebih lanjut dapat dilihat pada bagan kerangka pikir.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Variabel dan Desain Penelitian

a. Variabel Penelitian

Variabel penelitian perlu ditentukan dan dijelaskan agar alur hubungan dua atau lebih variabel dalam penelitian dapat dicari dan dianalisis. Adapun variabel yang akan diamati dalam penelitian ini adalah kemampuan menulis cerpen.

b. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian deskriptif kuantitatif yang tujuannya adalah membuat gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta atau fenomena yang diselidiki. Sehubungan dengan hal tersebut, peneliti ingin mendeskripsikan kemampuan menulis cerpen pada siswa kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar.

B. Definisi Operasional Variabel

Agar tidak terjadi salah penafsiran mengenai operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini, penulis memberikan batasan pada definisi operasional variabel yang dipergunakan sebagai variabel dan sub-sub variabel penelitian. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa menulis cerpen. Dalam hal ini, peneliti memunculkan tema “lingkungan” untuk dipilih siswa dalam menulis cerpen. Berdasarkan hal tersebut, variabel dan sub-sub variabel adalah sebagai berikut: Kemampuan menulis cerpen adalah kecakapan atau potensi yang dimiliki siswa dalam menuangkan ide atau gagasan

yang disampaikan kepada pembaca melalui media bahasa tulis dalam bentuk cerpen dengan memperhatikan unsur intrinsik (tema , alur, tokoh dan penokohan, sudut pandang , latar, dan amanat).

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene yang terbagi dalam dua kelas. Perincian jumlah siswa setiap kelas dipaparkan pada tabel berikut.

Tabel 3.1 Populasi

No.	Kelas	Jumlah
1.	IX A	20 siswa
2.	IX B	21 siswa

Sumber data: Tata Usaha SMP Negeri 2 Bontomatene

b. Sampel

Penelitian ini menggunakan sampel total. Melihat kurangnya populasi penelitian maka semua populasi menjadi sampel. Hal ini sejalan dengan pendapat Arikunto (2006: 134)

“Apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10- 15% atau 20- 25% atau lebih, tergantung setidaknya-tidaknya dari kemampuan peneliti

dilihat dari waktu, tenaga, dan dana; sempit luasnya pengamatan dari setiap subjek; besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti”.

D. Data Penelitian

Data dalam penelitian ini berupa nilai siswa dalam menulis cerpen dengan menggunakan skor penilaian yang telah ditentukan.

E. Instrumen Penelitian

Selama ini yang dikenal umum adalah test, interview, observasi, atau angket. Namun, di dalam penelitian sastra instrumennya adalah tes. Instrumen dalam penelitian ini adalah pemberian tes berupa tugas menulis cerpen yang bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis cerpen menggunakan media lingkungan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tertulis dengan memberi tugas kepada siswa untuk menulis cerpen. Waktu yang digunakan disesuaikan dengan jam pelajaran bahasa Indonesia. Hal ini dimaksudkan agar tugas yang diberikan kepada siswa tidak mengganggu proses belajar mengajar di sekolah.

G. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif. Adapun langkah yang digunakan dalam menganalisis data tersebut adalah membuat daftar skor mentah setiap aspek kemampuan setelah pemberian tugas. Langkah selanjutnya adalah memeriksa

hasil pekerjaan siswa. Penentuan aspek yang dinilai dalam menulis cerpen siswa berdasarkan penilaian yang ditetapkan.

Tabel 3.2 Klasifikasi Penilaian Menulis Cerpen

No.	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Isi	4
2.	Tema	4
3.	Alur	4
4.	Tokoh dan penokohan	4
5.	Latar	4
6.	sudut pandang	4
7.	Amanat	4
8.	Penggunaan bahasa	4
Jumlah skor		32

Tabel 3.3 Rubrik Menulis Cerita Pendek

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	isi	a. Sangat Mampu: isi yang di ungkapkan dalam teks sesuai dengan tema, logis dan mudah dicerna. b. Mampu: isi yang di ungkapkan dalam teks sesuai dengan tema, logis, tetapi tidak mudah dicerna. c. Kurang Mampu: isi yang di ungkapkan dalam teks sesuai dengan tema, tetapi tidak logis dan tidak mudah dicerna. d. Tidak Mampu: sukar mengungkapkan isi dalam teks.	4 3 2 1
2.	tema	a. Sangat Mampu: menyampaikan ide atau gagasan yang melatarbelakangi keseluruhan cerita b. Mampu: menyampaikan ide atau gagasan yang melatarbelakangi keseluruhan cerita namun sulit dipahami c. Kurang Mampu: menyampaikan ide atau gagasan yang melatarbelakangi hanya sebagian isi cerita d. Tidak Mampu: ide atau gagasan yang	4 3 2 1

		disampaikan tidak melatarbelakangi keseluruhan cerita	
3	Alur	a. Sangat mampu: menyampaikan cerita dengan 5 tahap; pengenalan, penanjakan, tahap klimaks, anti klimaks, dan penyelesaian b. Mampu: menyampaikan cerita dengan 4 tahap; pengenalan, tahap klimaks, anti klimaks, dan penyelesaian c. Kurang mampu: menyampaikan cerita dengan 3 tahap; pengenalan, tahap klimaks dan penyelesaian d. Tidak mampu: hanya menyampaikan cerita dengan 2 tahap; pengenalan dan penyelesaian	4 3 2 1
4	Tokoh dan penokohan	a. Sangat mampu: menuliskan cerpen dengan 4 jenis tokoh yakni protagonis, antagonis, tritagonis, dan figuran b. Mampu: menuliskan cerpen dengan 4 jenis tokoh yakni protagonis, antagonis, tritagonis, dan figuran. Tetapi tidak mudah dipahami c. Kurang mampu: menuliskan cerpen dengan 3 jenis tokoh yakni protagonis, antagonis, dan figuran d. Tidak mampu: menuliskan cerpen dengan 2 jenis tokoh yakni protagonis, dan antagonis	4 3 2 1
5	Latar	a. Sangat mampu: memberikan persepsi konkret pada cerpen dengan 3 jenis latar yakni latar tempat, latar waktu, dan suasana b. Mampu: memberikan persepsi konkret pada cerpen dengan 2 jenis latar yakni latar tempat, dan latar waktu c. Kurang mampu: memberikan persepsi konkret pada cerpen dengan 2 jenis latar yakni latar tempat, dan latar waktu. Tetapi sulit dipahami pembaca d. Tidak mampu: memberikan persepsi konkret pada cerpen dengan 1 jenis latar yakni latar tempat.	4 3 2 1
6	Sudut pandang	a. Sangat mampu: menyampaikan cerita dengan menggunakan orang pertama, dan ketiga b. Mampu: menyampaikan cerita dengan menggunakan orang pertama, dan ketiga, namun sulit dipahami c. Kurang mampu: menyampaikan cerita dengan menggunakan orang pertama, dan ketiga	4 3 2

		d. Tidak mampu: menyampaikan cerita dengan menggunakan orang pertama.	1
7	Amanat	a. Sangat mampu: menuliskan pesan moral sesuai dengan isi cerita b. Mampu: menuliskan pesan moral sesuai dengan isi cerita, namun sulit dipahami c. Kurang mampu: menuliskan pesan moral yang hanya sesuai dengan sebagian isi cerita d. Tidak mampu: menuliskan pesan moral tidak sesuai dengan isi cerita	4 3 2 1
8	Penggunaan bahasa	a. Sangat mampu: penggunaan bahasa sangat terampil dapat memilih kata-kata yang sopan dan penempatan tanda baca sudah tepat b. Mampu: penggunaan bahasa baik dapat memilih kata-kata yang sopan tetapi penempatan tanda baca kurang tepat. c. Kurang mampu: penggunaan bahasa kurang baik, kurang dapat memilih kata-kata yang sopan dan penempatan tanda baca kurang tepat. d. Tidak mampu : penggunaan bahasa tidak baik, tidak dapat memilih kata-kata yang sopan dan penempatan tanda baca tidak tepat.	4 3 2 1
Jumlah skor			32

(modifikasi Nurgiyantoro, 2010:253)

1. Membuat distribusi frekuensi dari skor mentah

Perolehan nilai tiap siswa dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

2. Mencari persentase kemampuan rata-rata siswa

Cara mencari nilai rata-rata, nilai tinggi, nilai tengah dan nilai rendah siswa, yaitu dengan menggunakan aplikasi SPSS 24 yang berfungsi sebagai analisis statistika.

3. Klasifikasi Kemampuan Berdasarkan Aspek

Peneliti menggunakan kriteria penilaian dalam Nurgiyantoro (2010:253) untuk menilai secara keseluruhan kemampuan siswa dalam menulis cerita pendek. Parameter penilaian kemampuan siswa disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.4 Klasifikasi Kemampuan Siswa

No	Interval Nilai	Kategori
1	85-100	Sangat mampu
2	75-84	Mampu
3	55-74	Kurang mampu
4	5-54	Tidak mampu

(Adaptasi Nurgiyantoro, 2010:253)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bab ini disajikan secara rinci hasil penelitian mengenai kemampuan siswa kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar dalam menulis cerpen. Hasil penelitian ini merupakan hasil kuantitatif, yaitu uraian yang menggambarkan kemampuan menulis cerpen siswa kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar. Data yang diperoleh dalam penelitian ini diolah dan dianalisis sesuai dengan teknik dan prosedur seperti yang dikemukakan pada Bab III. Data yang diolah dan dianalisis adalah data skor mentah hasil penugasan kemampuan menulis cerpen siswa kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data, yaitu membuat daftar skor mentah, membuat distribusi frekuensi dari skor mentah, menghitung nilai kemampuan siswa, dan membuat tabel klasifikasi kemampuan siswa. Untuk lebih jelasnya data yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar:

1. Hasil Analisis Data Kemampuan Siswa Menulis Cerpen Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar

Berikut adalah data penugasan menulis cerpen siswa kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar yang dijadikan sampel :

a. Kemampuan Menulis Cerpen dari Segi Aspek Kesesuaian isi

Hasil analisis data aspek kesesuaian isi yang telah diperoleh siswa, dianalisis untuk menghitung nilai, frekuensi, persentase, nilai rata-rata, nilai tertinggi, nilai tengah, dan nilai terendah. Pengolahan data untuk menentukan

kemampuan menulis cerpen pada aspek kesesuaian isi siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar. Berikut adalah tabel distribusi nilai, frekuensi, persentase, nilai tinggi, nilai tengah, nilai rendah, dan nilai rata-rata menulis cerpen pada aspek kesesuaian isi siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar.

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi dan Persentase Nilai Kemampuan Siswa Menulis Cerpen pada Aspek Kesesuaian Isi Kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar

No.	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
1.	100	1	2.44
2.	75	16	39.02
3.	62.5	1	2.44
4.	50	13	31.71
5.	37.5	1	2.44
6.	25	9	21.95
Jumlah		41	100

Berdasarkan tabel 4.1 nilai siswa pada kemampuan menulis cerpen pada aspek kesesuaian isi terlihat bahwa dari 41 jumlah sampel, dapat dilihat 1 siswa memperoleh nilai 100 dengan persentase (2.44%), 13 siswa memperoleh nilai 50 dengan persentase (31.71%), 16 siswa memperoleh nilai 75 dengan persentase (39.02%), 1 siswa memperoleh nilai 62.5 dengan persentase (2.44%), 1 siswa memperoleh nilai 37.5 dengan persentase (2.44%), dan 9 siswa memperoleh nilai 25 dengan persentase (21.95%)

Tabel 4.2 Nilai Rata-rata, Nilai Tinggi, Nilai Tengah, dan Nilai Rendah Kemampuan Menulis Cerpen pada Aspek Kesesuaian Isi Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar

Statistics		
Isi		
N	Valid	41
	Missing	0
Mean		55.49
Median		50
Minimum		25
Maximum		100

Berdasarkan tabel 4.2, nilai siswa pada kemampuan menulis isi teks yang diperoleh berdasarkan aplikasi SPSS versi 24 ditunjukkan bahwa nilai tertinggi 100, nilai tengah 50, nilai terendah 25, dan nilai rata-rata kemampuan menulis cerpen pada aspek tema siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar adalah 55.49.

Hasil analisis data kemampuan menulis cerpen pada aspek kesesuaian isi dikonfirmasi ke dalam kriteria kemampuan yang ditetapkan, yakni apabila siswa mencapai nilai dengan rentang 85-100 maka siswa tersebut termasuk dalam kategori *sangat mampu*. Apabila siswa mencapai nilai dengan rentang 75-84 maka siswa tersebut termasuk dalam kategori *mampu*. Apabila siswa mencapai nilai dengan rentang 55-74 maka siswa tersebut termasuk dalam kategori *cukup mampu*.. Apabila siswa mencapai nilai dengan rentang 5-54 maka siswa tersebut termasuk dalam kategori *kurang mampu*. Berikut adalah tabel klasifikasi

kemampuan menulis cerpen pada aspek kesesuaian isi siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar.

Tabel 4.3 Tabel Klasifikasi Kemampuan Menulis Cerpen pada Aspek Kesesuaian Isi Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar

No.	Interval Nilai	Tingkat Kemampuan	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	85-100	Sangat mampu	1	(2.44)
2.	75-84	Mampu	16	(39.02)
3.	55-74	Kurang mampu	1	(2.44)
4.	5-54	Tidak mampu	23	(56.1)
Jumlah			41	100

Berdasarkan tabel 4.3 hasil klasifikasi kemampuan menulis cerpen berdasarkan pengalaman pribadi pada aspek kesesuaian isi siswa memperoleh nilai dengan rentang 85-100 sebanyak 1 orang dengan persentase (2.44) dikategorikan *sangat mampu*, siswa yang memperoleh nilai dengan rentang 75-84 sebanyak 16 orang dengan persentase (39.02) dikategorikan *mampu*, siswa memperoleh nilai dengan rentang 55-74 sebanyak 1 orang dengan persentase (2.44) dikategorikan *kurang mampu*, dan siswa yang memperoleh nilai dengan rentang 5-54 sebanyak 23 orang dengan persentase (56.1) dikategorikan *tidak mampu*.

Berdasarkan dari hasil rata-rata kemampuan menulis cerpen siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar pada aspek isi, diperoleh nilai rata-rata 55.49.dengan kategori *kurang mampu*. Dengan demikian, kemampuan siswa dalam menulis cerpen pada aspek isi tergolong kurang *mampu*, karena siswa kurang mampu membuat isi cerpen sesuai dengan tema yang diberikan isi.

b. Kemampuan Menulis Cerpen dari Segi Aspek Tema

Hasil analisis data aspek tema yang telah diperoleh siswa, dianalisis untuk mengitung nilai, frekuensi, persentase, nilai rata-rata, nilai tertinggi, nilai tengah, dan nilai terendah. Pengolahan data untuk menentukan kemampuan menulis cerpen berdasarkan pada aspek tema siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar. Berikut adalah tabel distribusi nilai, frekuensi, persentase, nilai tinggi, nilai tengah, nilai rendah, dan nilai rata-rata menulis cerpen berdasarkan pada aspek tema siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar.

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi dan Persentase Nilai Kemampuan Kenulis Cerpen Berdasarkan pada Aspek Tema Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar

No.	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
1.	100	4	9.76
2.	75	15	36.58
3.	62.5	1	2.44
4.	50	10	24.39
5.	25	11	26.83
Jumlah		41	100

Berdasarkan tabel 4.4 distribusi, frekuensi dan persentase kemampuan menulis cerpen pada aspek tema siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene

Kabupaten Selayar diperoleh nilai siswa, dapat dilihat 4 siswa memperoleh nilai 100 dengan persentase (9.76%), 15 siswa memperoleh nilai 75 dengan persentase (36.58%), 1 siswa memperoleh nilai 62.5 dengan persentase (2.44%), 10 siswa memperoleh nilai 50 dengan persentase (24.59), dan 11 siswa memperoleh nilai 25 dengan persentase (26.83%).

Tabel 4.5 Nilai Rata-rata, Nilai Tinggi, Nilai Tengah, dan Nilai Rendah Kemampuan Menulis Cerpen Berdasarkan pada Aspek Tema Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar

Statistics		
Tema		
N	Valid	41
	Missing	0
Mean		57.62
Median		50
Minimum		25
Maximum		100

Berdasarkan tabel 4.5, nilai rata-rata siswa pada kemampuan menulis cerpen pada aspek tema yang diperoleh berdasarkan aplikasi SPSS versi 24 ditunjukkan bahwa nilai tertinggi 100, nilai tengah 50, nilai terendah 25, dan nilai rata-rata kemampuan menulis cerpen pada aspek tema siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar adalah 57.62.

Hasil analisis data kemampuan menulis cerpen pada aspek tema dikonfirmasi ke dalam kriteria kemampuan yang ditetapkan, yakni apabila siswa mencapai nilai dengan rentang 85-100 maka siswa tersebut termasuk dalam kategori *sangat mampu*. Apabila siswa mencapai nilai dengan rentang 75-84 maka siswa tersebut termasuk dalam kategori *mampu*. Apabila siswa mencapai nilai

dengan rentang 55-74 maka siswa tersebut termasuk dalam kategori *cukup mampu*.. Apabila siswa mencapai nilai dengan rentang 5-54 maka siswa tersebut termasuk dalam kategori *kurang mampu*. Berikut adalah tabel klasifikasi kemampuan menulis cerpen pada aspek tema siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar.

Tabel 4.6 Klasifikasi Kemampuan Menulis Cerpen pada Aspek Tema Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar

No.	Interval Nilai	Tingkat Kemampuan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	85-100	Sangat mampu	4	(9.77)
2.	75-84	Mampu	15	(36.58)
3.	55-74	Kurang mampu	1	(2.44)
4.	5-54	Tidak mampu	21	(51.22)
Jumlah			41	100

Berdasarkan tabel 4.3 hasil klasifikasi kemampuan menulis cerpen pada aspek tema, siswa memperoleh nilai dengan rentang 85-100 sebanyak 4 orang dengan persentase (9.77) dikategorikan *sangat mampu*, siswa yang memperoleh nilai dengan rentang 75-84 sebanyak 15 orang dengan persentase (36.58) dikategorikan *mampu*, siswa memperoleh nilai dengan rentang 55-74 sebanyak 1 orang dengan persentase (2.44) dikategorikan *kurang mampu*, dan siswa yang

memperoleh nilai dengan rentang 5-54 sebanyak 21 orang dengan perentase (51.22) dikategorikan *tidak mampu*.

Berdasarkan dari hasil rata-rata kemampuan menulis cerpen siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar pada aspek tema, diperoleh nilai rata-rata 57.62 dengan kategori *kurang mampu*. Dengan demikian, kemampuan siswa dalam menulis cerpen pada aspek tema tergolong *kurang mampu*, karena siswa dalam menulis cerpen belum bisa menulis cerpen dengan tema yang sesuai dengan isi cerpen.

c. Kemampuan Menulis Cerpen dari Segi Aspek Alur

Hasil analisis data aspek alur yang telah diperoleh siswa, dianalisis untuk menghitung nilai, frekuensi, persentase, nilai rata-rata, nilai tertinggi, nilai tengah, dan nilai terendah. Pengolahan data untuk menentukan kemampuan menulis cerpen pada aspek alur siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar. Berikut adalah tabel distribusi nilai, frekuensi, persentase, nilai tinggi, nilai tengah, nilai rendah, dan nilai rata-rata menulis cerpen pada aspek alur siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar.

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi dan Persentase Nilai Kemampuan Menulis Cerpen pada Aspek Alur Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar.

No.	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
1.	75	15	36.58
2.	50	15	36.58
3.	25	11	26.83
Jumlah		41	100

Berdasarkan tabel 4.7 distribusi, frekuensi dan persentase kemampuan menulis cerpen pada aspek alur siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar diperoleh nilai siswa, dapat dilihat 15 siswa memperoleh nilai 75 dengan persentase (36.58%), 15 siswa memperoleh nilai 50 dengan persentase (36.58%), , dan 11 siswa memperoleh nilai 25 dengan persentase (26.83%).

Tabel 4.8 Nilai Rata-rata, Nilai Tinggi, Nilai Tengah, dan Nilai Rendah Kemampuan Menulis Cerpen pada Aspek Alur Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar

Statistics

Alur

N	Valid	41
	Missing	0
Mean		52.4390
Median		50
Minimum		25
Maximum		75

Berdasarkan tabel 4.8 nilai rata-rata siswa pada kemampuan menulis cerpen berdasarkan aplikasi SPSS versi 24 ditunjukkan bahwa nilai tertinggi 75, nilai tengah 50, nilai terendah 25, dan nilai rata-rata kemampuan menulis cerpen

pada aspek alur siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar adalah 52.4390 atau jika dibulatkan menjadi 52.44

Hasil analisis data kemampuan menulis cerpen pada aspek alur dikonfirmasi ke dalam kriteria kemampuan yang ditetapkan, yakni apabila siswa mencapai nilai dengan rentang 85-100 maka siswa tersebut termasuk dalam kategori *sangat mampu*. Apabila siswa mencapai nilai dengan rentang 75-84 maka siswa tersebut termasuk dalam kategori *mampu*. Apabila siswa mencapai nilai dengan rentang 55-74 maka siswa tersebut termasuk dalam kategori *cukup mampu*. Apabila siswa mencapai nilai dengan rentang 5-54 maka siswa tersebut termasuk dalam kategori *kurang mampu*. Berikut adalah tabel klasifikasi kemampuan menulis cerpen pada aspek alur siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar.

Tabel 4.9 Klasifikasi Kemampuan Siswa Menulis Cerpen pada Aspek Alur Siswa

No.	Interval Nilai	Tingkat Kemampuan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	85-100	Sangat mampu	0	(0)
2.	75-84	Mampu	15	(36.58)
3.	55-74	Kurang mampu	0	(0)
4.	5-54	Tidak mampu	26	(63.41)
Jumlah			41	100

Berdasarkan tabel 4.9 hasil klasifikasi kemampuan menulis cerpen pada aspek alur diperoleh tidak ada siswa yang memperoleh nilai dengan rentang 85-100 dikategorikan *sangat mampu*, siswa yang memperoleh nilai dengan rentang 75-84 sebanyak 15 orang dengan persentase (36.58) dikategorikan *mampu*, tidak ada siswa yang memperoleh nilai dengan rentang 55-74, dan siswa yang memperoleh nilai dengan rentang 5-54 sebanyak 26 orang dengan persentase (63.41) dikategorikan *tidak mampu*.

Berdasarkan dari hasil rata-rata kemampuan menulis cerpen siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar pada aspek alur, diperoleh nilai rata-rata 52.43 dengan kategori *tidak mampu*. Dengan demikian, kemampuan siswa dalam menulis cerpen pada aspek alur tergolong *tidak mampu*, karena siswa dalam menulis cerpen pada aspek alur, hanya mampu memunculkan satu tahap alur atau bahkan siswa tidak memunculkan tahap alur dalam tulisan cerpen yang dibuat.

d. Kemampuan Menulis Cerpen dari Segi Aspek Tokoh dan Penokohan

Hasil analisis data aspek tokoh dan penokohan yang telah diperoleh siswa, dianalisis untuk menghitung nilai, frekuensi, persentase, nilai rata-rata, nilai tertinggi, nilai tengah, dan nilai terendah. Pengolahan data untuk menentukan kemampuan menulis cerpen pada aspek tokoh dan penokohan siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar. Berikut adalah tabel distribusi nilai, frekuensi, persentase, nilai tinggi, nilai tengah, nilai rendah, dan nilai rata-rata menulis cerpen pada aspek tokoh dan penokohan siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar.

Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi dan Persentase Nilai Kemampuan Siswa Menulis pada Aspek Tokoh dan Penokohan Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar

No.	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
1.	100	1	2.44
2.	75	9	21.95
3.	62.5	2	4.88
4.	50	16	39.02
5.	25	13	31.71
Jumlah		41	100

Berdasarkan tabel 4.10 distribusi, frekuensi dan persentase kemampuan menulis cerpen pada aspek tokoh dan penokohan Kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar diperoleh nilai siswa, dapat ditunjukkan 1 siswa memperoleh nilai 100 dengan persentase (2.44%), 9 siswa memperoleh nilai 75 dengan persentase (21.95), 2 siswa memperoleh nilai 62.5 dengan persentase (4.88%), 16 siswa memperoleh nilai 50 dengan persentase (39.02%), dan 13 siswa memperoleh nilai 25 dengan persentase (31.71%).

Tabel 4.11 Nilai Rata-rata, Nilai Tinggi, Nilai Tengah, dan Nilai Rendah Kemampuan Menulis Cerpen pada Aspek Tokoh dan Penokohan Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar
Statistics

Tokoh dan penokohan

N	Valid	41
	Missing	0
Mean		49.3902
Median		50.
Minimum		25
Maximum		100

Berdasarkan tabel 4.11, nilai rata-rata siswa pada kemampuan menulis cerpen pada aspek tokoh dan penokohan yang diperoleh berdasarkan aplikasi SPSS versi 24 ditunjukkan bahwa nilai tertinggi 100, nilai tengah 50, nilai terendah 25, dan nilai rata-rata kemampuan menulis cerpen pada aspek tokoh dan penokohan adalah 49.3902 atau jika dibulatkan menjadi 49.39

Hasil analisis data kemampuan menulis cerpen pada aspek tokoh dan penokohan dikonfirmasi ke dalam kriteria kemampuan yang ditetapkan, yakni apabila siswa mencapai nilai dengan rentang 85-100 maka siswa tersebut termasuk dalam kategori *sangat mampu*. Apabila siswa mencapai nilai dengan rentang 75-84 maka siswa tersebut termasuk dalam kategori *mampu*. Apabila siswa mencapai nilai dengan rentang 55-74 maka siswa tersebut termasuk dalam kategori *cukup mampu*.. Apabila siswa mencapai nilai dengan rentang 5-54 maka siswa tersebut termasuk dalam kategori *kurang mampu*. Berikut adalah tabel klasifikasi kemampuan menulis cerpen pada aspek tokoh dan penokohan siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar.

Tabel 4.12 Klasifikasi Kemampuan Siswa Menulis pada Aspek Tokoh dan Penokohan Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar

No.	Interval Nilai	Tingkat Kemampuan	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	85-100	Sangat mampu	1	(2.44)
2.	75-84	Mampu	9	(21.95)
3.	55-74	Kurang mampu	2	(4.88)
4.	5-54	Tidak mampu	29	(70.73)
Jumlah			41	100

Berdasarkan tabel 4.12 hasil klasifikasi kemampuan menulis cerpen berdasarkan pengalaman pribadi pada aspek tokoh dan penokohan diperoleh siswa yang memperoleh nilai dengan rentang 85-100 sebanyak 1 orang dengan persentase (2.44) dikategorikan *sangat mampu*, siswa yang memperoleh nilai dengan rentang 75-84 sebanyak 9 orang dengan presentase (21.95) dikategorikan *mampu*, siswa yang memperoleh nilai dengan rentang 55-74 sebanyak 2 siswa dengan persentase (4.88) dikategorikan *kurang mampu*, dan siswa yang memperoleh nilai dengan rentang 5-54 sebanyak 29 orang dengan perentase (70.73) dikategorikan *tidak mampu*.

Berdasarkan dari hasil rata-rata kemampuan menulis cerpen siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar pada aspek tokoh dan

penokohan, diperoleh nilai rata-rata 49.39 dengan kategori *tidak mampu*. Dengan demikian, kemampuan siswa dalam menulis cerpen pada aspek tokoh dan penokohan tergolong *tidak mampu*, karena siswa tidak mampu menggambarkan penokohan atau perwatakan tokoh dengan jelas dan tokoh dalam cerpen pun tidak mampu membawa pembaca mengalami peristiwa dalam cerpen.

e. Kemampuan Menulis Cerpen dari Segi Aspek Latar

Hasil analisis data aspek latar yang telah diperoleh siswa, dianalisis untuk menghitung nilai, frekuensi, persentase, nilai rata-rata, nilai tertinggi, nilai tengah, dan nilai terendah. Pengolahan data untuk menentukan kemampuan menulis cerpen pada aspek latar siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar. Berikut adalah tabel distribusi nilai, frekuensi, persentase, nilai tinggi, nilai tengah, nilai rendah, dan nilai rata-rata menulis cerpen pada aspek latar siswa kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar.

Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi dan Persentase Nilai Kemampuan Siswa Menulis Cerpen pada Aspek Latar Kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar

No.	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
1.	100	3	7.32
2.	87.5	1	2.44
2.	75	15	36.58
3.	62.5	1	2.44
4.	50	12	29.27
5.	25	9	21.95
Jumlah		41	100

Berdasarkan tabel 4.13 distribusi, frekuensi dan persentase kemampuan menulis cerpen pada aspek latar kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar diperoleh nilai siswa, dapat dilihat 3 siswa memperoleh nilai 100 dengan persentase (7.32%), 1 siswa memperoleh nilai 87.5 dengan persentase (2.44%), 15 siswa memperoleh nilai 75 dengan persentase (36.85%), 1 siswa memperoleh nilai 62.5 dengan persentase (2.44%), 12 siswa memperoleh nilai 50 dengan persentase (29.27%), dan 9 siswa memperoleh nilai 25 dengan persentase (21.95%).

Tabel 4.14 Nilai Rata-rata, Nilai Tinggi, Nilai Tengah, dan Nilai Rendah Kemampuan Menulis Cerpen pada Aspek Latar Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar

Statistics		
Latar		
N	Valid	41
	Missing	0
Mean		58.53
Median		50
Minimum		25
Maximum		100

Berdasarkan tabel 4.14, nilai rata-rata siswa pada kemampuan menulis cerpen pada aspek latar yang diperoleh berdasarkan aplikasi SPSS versi 24 ditunjukkan bahwa nilai tertinggi 100 , nilai tengah 50 , nilai terendah 25, dan nilai rata-rata kemampuan menulis cerpen pada aspek latar siswa kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar adalah 58.53

Hasil analisis data kemampuan menulis cerpen pada aspek latar dikonfirmasi ke dalam kriteria kemampuan yang ditetapkan, yakni apabila siswa mencapai nilai dengan rentang 85-100 maka siswa tersebut termasuk dalam

kategori *sangat mampu*. Apabila siswa mencapai nilai dengan rentang 75-84 maka siswa tersebut termasuk dalam kategori *mampu*. Apabila siswa mencapai nilai dengan rentang 55-74 maka siswa tersebut termasuk dalam kategori *cukup mampu*. Apabila siswa mencapai nilai dengan rentang 5-54 maka siswa tersebut termasuk dalam kategori *kurang mampu*. Berikut adalah tabel klasifikasi kemampuan menulis cerpen pada aspek latar siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar.

Tabel 4.15 Klasifikasi Kemampuan Siswa Menulis Cerpen pada Aspek Latar Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar

No.	Interval Nilai	Tingkat Kemampuan	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	85-100	Sangat mampu	4	(9.77)
2.	75-84	Mampu	15	(36.58)
3.	55-74	Kurang mampu	1	(2.44)
4.	5-54	Tidak mampu	21	(51.22)
Jumlah			41	100

Berdasarkan tabel 4.15 hasil klasifikasi kemampuan menulis cerpen berdasarkan pengalaman pribadi pada aspek latar diperoleh siswa yang memperoleh nilai dengan rentang 85-100 sebanyak 4 orang dengan persentase (49.77) dikategorikan *sangat mampu*, siswa yang memperoleh nilai dengan rentang 75-84 sebanyak 15 orang dengan persentase (36.58) dikategorikan

mampu, siswa yang memperoleh nilai dengan rentang 55-74 sebanyak 1 orang dengan presentase (2.44) dikategorikan *kurang mampu*, dan siswa yang memperoleh nilai dengan rentang 5-54 sebanyak 21 orang dengan perentase (51.22) dikategorikan *tidak mampu*.

Berdasarkan dari hasil rata-rata kemampuan menulis cerpen siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar pada aspek latar, diperoleh nilai rata-rata 58.53 dengan kategori *kurang mampu*. Dengan demikian, kemampuan siswa dalam menulis cerpen pada latar tergolong *kurang mampu*, karena siswa kurang mampu memilih latar yang tepat dan sesuai dengan tema dan alur.

f. Kemampuan Menulis Cerpen dari Segi Aspek Sudut Pandang

Hasil analisis data aspek sudut pandang yang telah diperoleh siswa, dianalisis untuk menghitung nilai, frekuensi, persentase, nilai rata-rata, nilai tertinggi, nilai tengah, dan nilai terendah. Pengolahan data untuk menentukan kemampuan menulis pada aspek sudut pandang siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar. Berikut adalah tabel distribusi nilai, frekuensi, persentase, nilai tinggi, nilai tengah, nilai rendah, dan nilai rata-rata menulis cerpen pada aspek sudut pandang siswa kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar.

Tabel 4.16 Distribusi Frekuensi dan Persentase Nilai Kemampuan Siswa Menulis Cerpen pada Aspek Sudut Pandang Kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar

No.	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
1.	75	1	2.44
2.	50	18	43.90
3.	25	22	53.66
Jumlah		41	100

Berdasarkan tabel 4.16 distribusi, frekuensi dan persentase pada aspek sudut pandang kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar diperoleh nilai siswa, dapat dilihat 1 siswa memperoleh nilai 75 dengan persentase (2.44%), 18 siswa memperoleh nilai 50 dengan persentase (43.90%), dan 22 siswa memperoleh nilai 25 dengan persentase (53.66%).

Tabel 4.17 Nilai Rata-rata, Nilai Tinggi, Nilai Tengah, dan Nilai Rendah Kemampuan Menulis Cerpen pada Aspek Sudut Pandang Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar

Statistics		
sudut pandang		
N	Valid	41
	Missing	0
Mean		37.19
Median		25
Minimum		25
Maximum		75

Berdasarkan tabel 4.17, nilai rata-rata siswa pada kemampuan menulis cerpen pada aspek sudut pandang yang diperoleh berdasarkan aplikasi SPSS versi

24 ditunjukkan bahwa nilai tertinggi 75 , nilai tengah 25 , nilai terendah 25, dan nilai rata-rata kemampuan menulis cerpen pada aspek sudut pandang siswa kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar adalah 37.19.

Hasil analisis data kemampuan menulis cerpen pada aspek sudut pandang dikonfirmasi ke dalam kriteria kemampuan yang ditetapkan, yakni apabila siswa mencapai nilai dengan rentang 85-100 maka siswa tersebut termasuk dalam kategori *sangat mampu*. Apabila siswa mencapai nilai dengan rentang 75-84 maka siswa tersebut termasuk dalam kategori *mampu*. Apabila siswa mencapai nilai dengan rentang 55-74 maka siswa tersebut termasuk dalam kategori *cukup mampu*. Apabila siswa mencapai nilai dengan rentang 5-54 maka siswa tersebut termasuk dalam kategori *kurang mampu*. Berikut adalah tabel klasifikasi kemampuan menulis cerpen pada aspek sudut pandang siswa kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar.

Tabel 4.18 Klasifikasi Kemampuan Siswa Menulis Cerpen pada Aspek Sudut Pandang Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar

No.	Interval Nilai	Tingkat Kemampuan	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	85-100	Sangat mampu	0	(0)
2.	75-84	Mampu	1	(2.44)
3.	55-74	Kurang mampu	0	(0)
4.	5-54	Tidak mampu	40	(97.56)

Jumlah	41	100
--------	----	-----

Berdasarkan tabel 4.18 hasil klasifikasi kemampuan menulis cerpen pada aspek sudut pandang diperoleh, tidak ada siswa yang memperoleh nilai dengan rentang 85-100, siswa yang memperoleh nilai dengan rentang 75-84 sebanyak 1 orang dengan persentase (2.44) dikategorikan *mampu*, tidak ada siswa yang memperoleh nilai dengan rentang 55-74, dan siswa yang memperoleh nilai dengan rentang 5-54 sebanyak 40 orang dengan persentase (97.56) dikategorikan *tidak mampu*.

Berdasarkan dari hasil rata-rata kemampuan menulis cerpen siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar pada aspek sudut pandang, diperoleh nilai rata-rata 37.19 dengan kategori *tidak mampu*. Dengan demikian, kemampuan siswa dalam menulis cerpen pada aspek latar tergolong *tidak mampu*, karena siswa tidak mampu menempatkan dirinya sebagian besar dalam cerpen dengan jelas.

g. Kemampuan Menulis Cerpen dari Segi Aspek Amanat

Hasil analisis data aspek pesan yang telah diperoleh siswa, dianalisis untuk menghitung nilai, frekuensi, persentase, nilai rata-rata, nilai tertinggi, nilai tengah, dan nilai terendah. Pengolahan data untuk menentukan kemampuan menulis cerpen pada aspek amanat siswa kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar. Berikut adalah tabel distribusi nilai, frekuensi, persentase,

nilai tinggi, nilai tengah, nilai rendah, dan nilai rata-rata menulis cerpen pada aspek amanat siswa kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar.

Tabel 4.19 Distribusi Frekuensi dan Persentase Nilai Kemampuan Siswa Menulis Cerpen pada Aspek Amanat Kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar

No.	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
1.	100	2	4.88
2.	75	8	19.51
3.	62.5	5	12.19
4.	50	15	36.58
5.	25	11	26.83
Jumlah		41	100

Berdasarkan tabel 4.19 distribusi, frekuensi dan persentase kemampuan menulis cerpen pada aspek amanat kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar diperoleh nilai siswa, dapat ditunjukkan 2 siswa memperoleh nilai 100 dengan persentase (4.88%), 8 siswa memperoleh nilai 75 dengan persentase (19.51%), 5 siswa memperoleh nilai 62.5 dengan persentase (12.19%), 5 siswa memperoleh nilai 50 dengan persentase (22.72%), 15 siswa memperoleh nilai 50 dengan persentase (36.58%), dan 11 siswa memperoleh nilai 25 dengan persentase (26.83).

Tabel 4.20 Nilai Rata-rata, Nilai Tinggi, Nilai Tengah, dan Nilai Rendah Kemampuan Menulis Cerpen pada Aspek Amanat Kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar

Statistics		
Pesan		
N	Valid	41
	Missing	0
Mean		37.19
Median		25
Minimum		25
Maximum		75

Berdasarkan tabel 4.20, nilai siswa pada kemampuan menulis cerpen berdasarkan pengalaman pribadi pada aspek amanat yang diperoleh berdasarkan aplikasi SPSS versi 24 ditunjukkan bahwa nilai tertinggi 75 , nilai tengah 25, nilai terendah 25, dan nilai rata-rata kemampuan menulis cerpen pada aspek amanat siswa kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar adalah 37.19

Hasil analisis data kemampuan menulis cerpen pada aspek amanat dikonfirmasi ke dalam kriteria kemampuan yang ditetapkan, yakni apabila siswa mencapai nilai dengan rentang 85-100 maka siswa tersebut termasuk dalam kategori *sangat mampu*. Apabila siswa mencapai nilai dengan rentang 75-84 maka siswa tersebut termasuk dalam kategori *mampu*. Apabila siswa mencapai nilai dengan rentang 55-74 maka siswa tersebut termasuk dalam kategori *cukup mampu*.. Apabila siswa mencapai nilai dengan rentang 5-54 maka siswa tersebut termasuk dalam kategori *kurang mampu*. Berikut adalah tabel klasifikasi kemampuan menulis cerpen pada aspek amanat siswa kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar.

Tabel 4.21 Klasifikasi Kemampuan Siswa Menulis Cerpen pada Aspek Amanat Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar

No.	Interval Nilai	Tingkat Kemampuan	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	85-100	Sangat mampu	2	(4.88)
2.	75-84	Mampu	8	(19.51)
3.	55-74	Kurang mampu	5	(12.19)
4.	5-54	Tidak mampu	26	(63.41)
Jumlah			41	100

Berdasarkan tabel 4.21 hasil klasifikasi kemampuan menulis cerpen pada aspek amanat diperoleh siswa yang memperoleh nilai dengan rentang 85-100 sebanyak 2 orang dengan persentase (4.88) dikategorikan *sangat mampu*, siswa yang memperoleh nilai dengan rentang 75-84 sebanyak 8 orang dengan persentase (19.51) dikategorikan *mampu*, siswa yang memperoleh nilai dengan rentang 55-74 sebanyak 5 orang dengan persentase (12.19) dikategorikan *kurang mampu*, siswa yang memperoleh nilai dengan rentang 5-54 sebanyak 26 orang dengan persentase (63.41) dikategorikan *tidak mampu*.

Berdasarkan dari hasil rata-rata kemampuan menulis cerpen siswa kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar pada aspek amanat, diperoleh nilai rata-rata 37.19 dengan kategori *tidak mampu*. Dengan demikian, kemampuan

siswa dalam menulis cerpen pada aspek amanat tergolong *tidak mampu*, karena siswa tidak mampu menyampaikan pesan dengan jelas dalam cerpen.

h. Kemampuan Menulis Cerpen dari Segi Aspek Penggunaan Bahasa

Hasil analisis data aspek penggunaan bahasa yang telah diperoleh siswa, dianalisis untuk mengitung nilai, frekuensi, persentase, nilai rata-rata, nilai tertinggi, nilai tengah, dan nilai terendah. Pengolahan data untuk menentukan kemampuan menulis cerpen pada aspek penggunaan bahasa siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar. Berikut adalah tabel distribusi nilai, frekuensi, persentase, nilai tinggi, nilai tengah, nilai rendah, dan nilai rata-rata menulis cerpen pada aspek penggunaan bahasa siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar.

Tabel 4.22 Distribusi Frekuensi dan Persentase Nilai Kemampuan Siswa Menulis pada Aspek Penggunaan Bahasa Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar

No.	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
2.	75	3	9.76
4.	50	21	51.22
5.	25	17	41.46
Jumlah		41	100

Berdasarkan tabel 4.22 distribusi, frekuensi dan persentase kemampuan menulis cerpen pada aspek penggunaan bahasa siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar diperoleh nilai siswa, dapat ditunjukkan 3 siswa memperoleh nilai 75 dengan persentase (9.76%), 21 siswa memperoleh nilai 50

dengan persentase (51.22%), dan 17 siswa memperoleh nilai 25 dengan persentase (41.46%).

Tabel 4.23 Nilai Rata-rata, Nilai Tinggi, Nilai Tengah, dan Nilai Rendah Kemampuan Menulis Cerpen pada Aspek Penggunaan Bahasa Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar Statistics

Penggunaan bahasa		
N	Valid	41
	Missing	0
Mean		41.4634
Median		50.0000
Minimum		25
Maximum		75

Berdasarkan tabel 4.23, nilai siswa pada kemampuan menulis cerpen pada aspek penggunaan bahasa yang diperoleh berdasarkan aplikasi SPSS versi 24 ditunjukkan bahwa nilai tertinggi 75 , nilai tengah 50, nilai terendah 25, dan nilai rata-rata kemampuan menulis cerpen berdasarkan pengalaman pribadi pada aspek penggunaan bahasa siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar adalah 41.46

Hasil analisis data kemampuan menulis cerpen pada aspek penggunaan bahasa dikonfirmasi ke dalam kriteria kemampuan yang ditetapkan, yakni apabila siswa mencapai nilai dengan rentang 85-100 maka siswa tersebut termasuk dalam kategori *sangat mampu*. Apabila siswa mencapai nilai dengan rentang 75-84 maka siswa tersebut termasuk dalam kategori *mampu*. Apabila siswa mencapai nilai dengan rentang 55-74 maka siswa tersebut termasuk dalam kategori *cukup mampu*.. Apabila siswa mencapai nilai dengan rentang 5-54 maka

siswa tersebut termasuk dalam kategori *kurang mampu*. Berikut adalah tabel klasifikasi kemampuan menulis cerpen pada aspek penggunaan bahasa siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar.

Tabel 4.24 Klasifikasi Kemampuan Siswa Menulis Cerpen pada Aspek Penggunaan Bahasa Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar

No.	Interval Nilai	Tingkat Kemampuan	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	85-100	Sangat mampu	0	(0)
2.	75-84	Mampu	3	(7.37)
3.	55-74	Kurang mampu	0	(0)
4.	5-54	Tidak mampu	38	(92.68)
Jumlah			41	100

Berdasarkan tabel 4.24 hasil klasifikasi kemampuan menulis cerpen berdasarkan pada aspek penggunaan bahasa diperoleh tidak ada siswa yang memperoleh nilai dengan rentang 85-100, siswa yang memperoleh nilai dengan rentang 75-84 sebanyak 3 orang dengan presentase (7.37) dikategorikan *mampu*, tidak ada siswa yang memperoleh nilai dengan rentang 55-74 dikategorikan *kurang mampu*, dan siswa yang memperoleh nilai dengan rentang 5-54 sebanyak 38 orang dengan perentase (92.68) dikategorikan *tidak mampu*.

Berdasarkan dari hasil rata-rata kemampuan menulis cerpen siswa kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar pada aspek penggunaan bahasa, diperoleh nilai rata-rata 41.46 dengan kategori *tidak mampu*. Dengan demikian, kemampuan siswa dalam menulis cerpen pada aspek penggunaan bahasa tergolong *tidak mampu*, karena siswa tidak mampu memilih kata-kata yang bervariasi.

2. Rekapitulasi Analisis Data Kemampuan Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar

Rekapitulasi nilai berdasarkan kriteria isi, tema, alur, tokoh dan penokohan, latar, sudut pandang, pesan, dan penggunaan bahasa dan tanda baca dalam menulis cerpen yang telah diperoleh siswa, dianalisis untuk menghitung distribusi nilai, frekuensi, persentase, nilai rata-rata, nilai tertinggi, nilai tengah, dan nilai terendah. Pengolahan data untuk menentukan kemampuan menulis siswa kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 24. Berikut adalah tabel distribusi nilai, frekuensi, persentase, nilai tinggi, nilai tengah, nilai rendah, dan nilai rata-rata menulis cerpen siswa kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar berdasarkan rekapitulasi nilai dari ketujuh aspek yaitu isi, tema, alur, tokoh dan penokohan, latar, sudut pandang, dan penggunaan bahasa dan tanda baca.

Tabel 4.25 Rekapitulasi Distribusi Nilai, Frekuensi, dan Persentase Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar

No.	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
1.	85.71	1	2.44
2.	82.14	1	2.44
3.	80.36	1	2.44
4.	75	2	4.88
5.	71.43	2	4.88
6.	69.64	3	7.32
7	67.86	3	7.32
8.	66.07	1	2.44
9.	60.71	1	2.44
10.	58.93	1	2.44
11.	57.14	4	10.34
12.	53.57	1	2.44
13.	51.79	3	7.32
14.	46.43	1	2.44
15.	42.86	2	4.88
16.	39.29	2	4.88
17.	37.5	1	2.44
18.	35.71	1	2.44
19.	32.14	5	12.19
20.	28.57	1	2.44
21.	25	4	9.76
Jumlah		41	100

Berdasarkan tabel 4.25, rekapitulasi nilai siswa dalam menulis cerpen i yang diperoleh ditunjukkan bahwa dari 41 jumlah siswa sampel, nilai 85 dengan

frekuensi 1 orang dan persentase 2.44%. Nilai 82.14 dengan frekuensi 1 orang dan persentase 2.44%. Nilai 80.36 dengan frekuensi 1 orang dan persentase 2.44%. Nilai 75 dengan frekuensi 2 orang dan persentase 4.88%. Nilai 71.43 dengan frekuensi 2 orang dan persentase 4.88%. Nilai 69.64 dengan frekuensi 3 orang dan persentase 7.32%. Nilai 67.85 dengan frekuensi 3 orang dan persentase 7.32%. Nilai 66.07 dengan frekuensi 1 orang dan persentase 2.44%. Nilai 60.07 dengan frekuensi 1 orang dan persentase 2.44%. Nilai 58.93 dengan frekuensi 1 orang dan persentase 2.44%. Nilai 57.14 dengan frekuensi 4 orang dan persentase 10.34%. Nilai 53.57 dengan frekuensi 1 orang dan persentase 2.44%. Nilai 51.79 dengan frekuensi 3 orang dan persentase 7.32%. Nilai 46.43 dengan frekuensi 1 orang dan persentase 2.44%. Nilai 42.86 dengan frekuensi 2 orang dan persentase 4.88%. Nilai 39.29 dengan frekuensi 2 orang dan persentase 4.88%. Nilai 37.5 dengan frekuensi 1 orang dan persentase 2.44%. Nilai 35.71 dengan frekuensi 1 orang dan persentase 2.44%. Nilai 32.14 dengan frekuensi 5 orang dan persentase 12.19%, Nilai 28.57 dengan frekuensi 1 orang dan persentase 2.44%. Dan nilai 25 dengan frekuensi 4 orang dan persentase 9.76%.

Tabel 4.26 Rekapitulasi Nilai Rata-Rata, Nilai Tinggi, Nilai Tengah, dan Nilai Rendah Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar

Statistics		
Skor		
N	Valid	41
	Missing	0
Mean		52.4388
Median		53.5700
Minimum		25.00
Maximum		85.71

Berdasarkan tabel 4.26, nilai rata-rata siswa menulis cerpen berdasarkan pengalaman pribadi yang diperoleh berdasarkan aplikasi SPSS versi 24, ditunjukkan bahwa nilai tertinggi adalah 85.71. Nilai tengah adalah 51.57. Nilai terendah adalah 25, dan nilai rata-rata kemampuan menulis cerpen siswa kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar adalah 52.438, dibulatkan menjadi 52.49.

Hasil rekapitulasi nilai kemampuan menulis cerpen, dikonfirmasi ke dalam kriteria kemampuan yang ditetapkan, yakni apabila siswa mencapai nilai dengan rentang 85-100 maka siswa tersebut termasuk dalam kategori *sangat mampu*. Apabila siswa mencapai nilai dengan rentang 75-84 maka siswa tersebut termasuk dalam kategori *mampu*. Apabila siswa mencapai nilai dengan rentang 55-74 maka siswa tersebut termasuk dalam kategori *cukup mampu*.. Apabila siswa mencapai nilai dengan rentang 5-54 maka siswa tersebut termasuk dalam kategori *kurang mampu*. Berikut adalah tabel klasifikasi kemampuan menulis cerpen siswa kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar.

Tabel 4.27 Rekapitulasi Klasifikasi Kemampuan Menulis Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar

No.	Interval Nilai	Tingkat Kemampuan	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	85-100	Sangat mampu	1	(2.44)
2.	75-84	Mampu	4	(9.76)
3.	55-74	Kurang mampu	15	(36.58)
4.	5-54	Tidak mampu	21	(51.22)
	Jumlah		41	100

Berdasarkan tabel 4.27, kemampuan siswa kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar dari jumlah 41 orang, siswa yang mendapat nilai dengan rentang 85-100 sebanyak 1 orang siswa dengan persentase 2.44% berada dalam kategori *sangat mampu*. Siswa yang mendapat nilai dengan rentang 75-84 sebanyak 4 orang siswa dengan persentase 9.76% berada dalam kategori *mampu*. Siswa yang mendapat nilai dengan rentang 55-74 sebanyak 15 orang siswa dengan persentase 36.58% berada dalam kategori *cukup mampu*. Siswa yang mendapat nilai dengan rentang 5-54 sebanyak 21 orang siswa dengan persentase 51.22% berada dalam kategori *kurang mampu*. Dengan demikian siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar dalam menulis cerpen tidak tergolong mampu karena dari total 41 jumlah sampel hanya 5 orang yang masuk dalam kategori mampu.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa siswa kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar dalam menulis cerpen tergolong tidak mampu. Siswa tidak mampu menulis cerpen karena ada beberapa aspek yang menjadi kriteria tidak mampu dikerjakan oleh siswa. Siswa tidak menulis cerpen dengan tahap alur yang benar, yaitu: tahap pengenalan, tahap penampilan masalah, tahap ketegangan masalah, tahap penurunan masalah, dan tahap penyelesaian. Tokoh dan penokohan tidak diuraikan secara jelas. Pemilihan latar kurang sesuai dengan tema dan alur. Sudut pandang tidak diuraikan dengan jelas. Pesan yang disampaikan kurang sesuai dengan tema. Penggunaan bahasa dan tanda baca tidak bervariasi dan penggunaan ejaan tidak sesuai dengan aturan yang telah ditentukan, tetapi siswa sudah dapat menulis cerpen dengan tema yang relevan atau sesuai dengan isi cerpen.

Berikut pembahasan berdasarkan isi, tema, alur, tokoh dan penokohan, latar, sudut pandang, pesan, penggunaan bahasa dan tanda baca dalam menulis cerpen Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar. Pada aspek isi, kemampuan menulis cerpen siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar diperoleh nilai rata-rata 52.44 berada dalam kategori tidak mampu. Adapun contoh teks yang dibuat oleh siswa atas nama Nasyrah Awalyah:

Saat pelajaran berlangsung lonceng sudah berbunyi waktu istirahat telah tiba. Ketika saya lewat disamping kantin banyak sampah yang berserakan. Dan lewat depan kelas saya melihat banyak siswa membuang sampah sembarangan.

Siswa dalam menulis teks cerpen, hanya menuliskan cerita yang sangat singkat, kurang kosa kata sehingga tidak dapat dikatakan sebuah cerpen, tidak logis, tidak sesuai dengan tema dan sukar dalam memaparkan sebuah isi cerita. Hasil analisis data siswa kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar dalam menulis cerpen pada aspek isi, menunjukkan bahwa siswa kurang mampu membuat isi cerpen sesuai dengan tema yang diberikan,

Pada aspek tema, kemampuan menulis cerpen siswa kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar diperoleh nilai rata-rata 57.62 berada dalam kategori kurang mampu. Adapun contoh teks yang dibuat oleh siswa atas nama Putri Salwa Ananda:

Bel tanda masuk berbunyi, siswa-siswi berlarian ke tengah lapangan untuk mengikuti apel pagi. Pagi itu yang memberikan pidato adalah kepala sekolah, dia sangat teliti dalam kebersihan dan pada hari ini dia memberikan ceramah tentang kebersihan sekolah, kebetulan hari ini adalah hari Jum'at kami selalu memberikan halaman sekolah. Kami dibagikan tempat kami masing-masing kls vii di bawah pohon, kls viii di depan mesjid kls ix di depan perpustakaan dan kami pun bubar mecari tempat yang telah di bagikan oleh bapak ibu guru.

Siswa dalam menulis cerpen, hanya menyampaikan idea tau gagasan yang melatarbelakangi sebagian isi cerita sehingga belum bisa menulis cerpen dengan tema yang sesuai dengan isi cerpen.

Pada aspek alur, kemampuan menulis cerpen siswa kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar diperoleh nilai rata-rata 52.44 dalam kategori tidak mampu. Adapun contoh teks yang dibuat oleh siswa atas nama Yogi Arianto:

Pada suatu hari saya terlambat dan saya diberi sangsi oleh bapa ibu guru di sekolah. Sangsi yang diberikan bapak/ibu guru adalah memungut

sampah sampai bersih. Pelajaran yang bisa saya ambil dari pengalaman saya. Saya tidak akan melanggar lagi.

Siswa dalam menulis teks cerpen pada aspek alur, hanya mampu memunculkan satu tahap alur atau bahkan siswa tidak memunculkan tahap alur dalam tulisan cerpen yang dibuat, sehingga berdasarkan indikator penilaian siswa kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar khususnya kelas IX tergolong dalam kategori tidak mampu menulis cerpen pada aspek alur.

Berdasarkan aspek tokoh dan penokohan, kemampuan siswa menulis cerpen pada aspek tokoh dan penokohan siswa kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar diperoleh nilai rata-rata 49.39 yang berada pada kategori tidak mampu. Adapun contoh teks yang dibuat oleh siswa atas nama Rahmawati:

Awal saya masuk ke SMP 2 Negri Bontomatene merupakan pengalaman yan tak terlupakan, karena pada saat itu saya dapat mengetahui bagaimana saya dapat berkonteraksi dengan teman-teman baru saya. Saya pun memasuki gerbang sekolah rasa gembira dan rasa pusing menyelimuti saya tapi saya berpikir saya tidak boleh takut saya harus percaya diri, saya pun berjalan mengikuti arahan bapak ibu guru.

Siswa dalam menulis teks cerpen, menunjukkan bahwa siswa tidak mampu menggambarkan penokohan atau perwatakan tokoh dengan jelas dan tokoh dalam cerpen pun tidak mampu membawa pembaca mengalami peristiwa dalam cerpen. sebagaimana menurut Murniasih (2008:40), penokohan adalah pengungkapan karakter tokoh dalam cerita. Pengarang harus dapat menciptakan gambaran yang tepat untuk watak yang di tampilkan. Sehingga berdasarkan indikator penilaian siswa SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar khususnya kelas IX tergolong dalam kategori tidak mampu menulis cerpen berdasarkan pada aspek tokoh dan penokohan. Tokoh dan penokohan merupakan salah satu unsur intrinsik yang penting dalam cerpen. Tokoh dan penokohan yang baik jika perwatakan atau

penokohan digambarkan dengan jelas dan tokoh mampu membawa pembaca seolah-olah mengalami peristiwa dalam cerpen.

Pada aspek latar, kemampuan siswa menulis cerpen kelas kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar diperoleh nilai rata-rata 58.53 yang berada pada kategori kurang mampu. Adapun contoh teks yang dibuat oleh siswa atas nama Rahmawati:

Awal saya masuk ke SMP 2 Negri Bontomatene merupakan pengalaman yan tak terlupakan, karena pada saat itu saya dapat mengetahui bagaimana saya dapat berkonteraksi dengan teman-teman baru saya. Saya pun memasuki gerbang sekolah rasa gembira dan rasa pusing menyelimuti saya tapi saya berpikir saya tidak boleh takut saya harus percaya diri, saya pun berjalan mengikuti arahan bapak ibu guru.

Siswa dalam menulis teks cerpen pada aspek latar hanya menampilkan latar tempat dan suasana. Latar merupakan salah satu unsur intrinsik dalam cerpen. Pemilihan latar harus sesuai dengan tepat dan sesuai dengan tema dan alur agar cerita menjadi lebih menarik. Hasil analisis data siswa kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar dalam menulis cerpen, menunjukkan bahwa siswa kurang mampu memilih latar yang tepat dan sesuai dengan tema dan alur. Sebagaimana yang dikatakan oleh Maryati (2008:7) yang mengatakan bahwa latar harus menunjuk kepada waktu dan tempat berlangsungnya kisah cerita itu. Sehingga berdasarkan indikator penilaian siswa SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar khususnya kelas IX tergolong dalam kategori kurang mampu menulis cerpen pada aspek latar.

Pada aspek sudut pandang, kemampuan menulis cerpen siswa kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar diperoleh nilai rata-rata 37.19

yang berada pada kategori tidak mampu. Adapun contoh teks yang dibuat oleh siswa atas nama Agus Hardiyanto:

Pada suatu hari saya terlambat ke sekolah, karna terambat bangun, akibatnya pak guru menghukum saya yaitu memungut sampah yang ada di lingkungan sekolah. Walaupun berat hati ya terpaksa karna saya yg salah. Pelajaran yg dapat saya kutip dari kejadian di atas yaitu, jangan begadang kalau anak sekolah supaya tdk terlambat bangun ke sekolah.

Sudut pandang adalah cara pengarang menempatkan dirinya dalam cerita. Hasil analisis data siswa kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar dalam menulis cerpen pada aspek sudut pandang, menunjukkan bahwa siswa tidak mampu menempatkan dirinya sebagian besar dalam cerpen dengan jelas. Dalam menentukan ceritanya seorang pengarang cerita seolah-olah sebagai pelaku utama yang menceritakan diri sendiri atau juga seperti seorang pengamat yang melihat sebuah peristiwa lalu menceritakan apa yang dilihatnya (Maryati,2008:39). Sehingga berdasarkan indikator penilaian siswa SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar khususnya kelas IX tergolong dalam tidak mampu menulis cerpen pada aspek sudut pandang.

Berdasarkan aspek pesan, kemampuan menulis cerpen siswa kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar diperoleh nilai rata-rata 37.19 yang berada pada kategori tidak mampu. Adapun contoh teks yang dibuat oleh siswa atas nama Mitha Anggraeni:

Saya berasal dari SMP Negri 2 Bontomatene yang mempunyai sekolah yang tertib. Pada suatu hari saya dan teman-teman saya terlambat, dan pada saat itu kami di ber sangsi memungut sampah di depan masjid sampai bersih. Selesai memungut sampah kami langsung pergi ke kelas masing-masing untuk belajar setelah sampai di kelas kami meliha teman saya berkelahi di dalam kelas dan pada saat itu waktu berjalan dan dia masih pun berkelahi, akhirnya saya memanggil ibu guru untuk menuju ke

kelas kami dan teman kami yang berkelahi dipanggil untuk menuju ke kantuor untuk diperiksa dan menyelesaikan masalahnya.

Hasil analisis data siswa dalam menulis cerpen pada aspek pesan, menunjukkan bahwa siswa tidak mampu menyampaikan pesan dengan jelas dalam cerita dan juga pembaca tidak dapat menemukan pesan dalam cerita pendek. Pesan adalah bagian terakhir yang bisa disimpulkan oleh pembaca setelah selesai membaca cerita. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Wiyanto (dalam Harsono. 2015:109) bahwa pesan atau amanat akan ditemukan oleh pembaca ketika sudah selesai membaca cerita hingga akhir. Sehingga berdasarkan indikator penilaian siswa SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar khususnya kelas IX tergolong dalam kategori tidak mampu menulis cerpen pada aspek pesan.

Pada aspek penggunaan bahasa, kemampuan menulis siswa kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar diperoleh nilai rata-rata 41.46 yang berada pada kategori tidak mampu. Adapun contoh teks yang dibuat oleh siswa atas nama Sindi Andriani:

Pada suatu hari saya berangkat ke sekolah SMPN 2 Bontomatene bersama teman-teman setibanya di sekolah kami pun mendengar bel berbunyi untuk melakukan apel pagi, kami pun bergegas ke lapangan untuk melakukan apel. Kami pun diberi arahan oleh Bapak kepala sekolah untuk membersihkan lingkungan sampai loncing berbunyi sebagai tanda jam pertama masuk.

Siswa dalam menulis teks cerpen pada aspek penggunaan bahasa tidak mampu menuliskan kata-kata yang bervariasi dan siswa tersebut memiliki kosa kata yang terbatas dalam menyampaikan sebuah gagasan. Tujuan dari penggunaan bahasa dalam menulis cerpen yakni untuk memilih kata – kata yang cocok yang dapat digunakan dalam menulis cerpen. Hasil analisis data siswa kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar pada aspek penggunaan bahasa,

menunjukkan bahwa siswa tidak mampu memilih kata-kata yang bervariasi dan tidak mampu menggunakan tanda baca yang sesuai dengan aturan yang telah ditentukan. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu, yaitu Indayani (2015). Berdasarkan indikator penilaian siswa SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar khususnya kelas IX tergolong dalam kategori tidak mampu menulis cerpen pada aspek penggunaan bahasa.

Berdasarkan rekapitulasi kedelapan kriteria yang dinilai di atas yakni isi, tema, alur, tokoh dan penokohan, latar, sudut pandang, pesan, dan penggunaan bahasa dan tanda baca, nilai rata-rata yang diperoleh adalah 52.44 yang berada pada kategori tidak mampumenulis cerpen. Berdasarkan rekapitulasi nilai tersebut, siswa kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar masih membutuhkan bimbingan yang lebih oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia pada kedelapan kriteria tersebut. Hal ini terbukti dari pencapaian siswa yang berada pada kategori tidak mampu. Sebagaimana teori menyatakan bahwa, tema dalam sebuah cerpen harus sesuai dengan isi cerpen agar pembaca tertarik membaca cerita tersebut. Kemudian, menurut Miradiana (2011:16) tahap alur seharusnya terdiri atas lima bagian, yakni 1) tahap pengenalan, 2) tahap penampilan masalah, 3) tahap ketegangan masalah, 4) tahap penurunan masalah, dan 5) tahap penyelesaian. Tokoh dan penokohan harus mampu membangun cerita agar lebih hidup sehingga pembaca seolah-olah mengalami peristiwa dalam cerita. Pemilihan latar pula harus sesuai dengan tema agar cerpen menjadi menarik. Sudut pandang, cara pengarang menempatkan dirinya dalam cerita harus jelas. Penyampaian pesan setelah selesai membaca cerita harus jelas agar

kesan dalam cerita bisa dirasakan oleh pembaca. Penggunaan bahasa harus bervariasi agar pembaca tidak bosan saat membaca cerpen, dan penggunaannya tentu saja harus sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, simpulan hasil penelitian ini adalah kemampuan menulis cerpen siswa kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar memperoleh nilai rata-rata 52.44 dengan kategori *tidak mampu*, dengan rincian sebagai berikut: *Petama*, kemampuan menulis cerpen berdasarkan pengalaman pribadi pada aspek isi memperoleh nilai rata-rata 55.49 yang berada pada kategori *kurang mampu*. *Kedua*, kemampuan menulis cerpen pada aspek tema memperoleh nilai rata-rata 57.62 yang berada pada kategori *kurang mampu*. *Ketiga*, kemampuan menulis cerpen pada aspek alur memperoleh nilai rata-rata 52.44 yang berada pada kategori *tidak mampu*. *Keempat*, kemampuan menulis cerpen pada aspek tokoh dan penokohan memperoleh nilai rata-rata 49.39 yang berada pada kategori *tidak mampu*. *Kelima*, kemampuan menulis cerpen pada aspek latar memperoleh nilai rata-rata 58.53 yang berada pada kategori *mampu*. *Keenam*, kemampuan menulis cerpen pada aspek sudut pandang memperoleh nilai rata-rata 37.19 yang berada pada kategori *tidak mampu*. *Ketujuh*, kemampuan menulis cerpen pada aspek amanat dari 41 siswa sampel memperoleh nilai rata-rata 37.19 yang berada pada kategori *tidak mampu*. *Kedelapan*, kemampuan menulis cerpen pada aspek penggunaan bahasa memperoleh nilai rata-rata 41.46 yang berada pada kategori *tidak mampu*;

B. Saran

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, beberapa yang perlu disarankan oleh penulis, yaitu:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa menulis cerpen siswa kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar dikategorikan tidak mampu. Oleh karena itu, hendaknya guru mata pelajaran bahasa Indonesia memberikan banyak latihan kepada siswa dalam menulis cerpen.
2. Guru sebaiknya mencari strategi mengajar yang lebih variatif guna meningkatkan pembelajaran menulis siswa, khususnya di SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan perbandingan untuk meningkatkan kualitas pengajaran bahasa Indonesia khususnya menulis cerpen.

DAFTAR PUSTAKA

- Anindyarini, Atikah, dkk. 2008. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Artanti, Putri Aprilia. 2012. *Upaya Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Dengan Menggunakan Strategi “Tulis Kini, Di Sini” Pada Siswa Kelas Viib Smp Negeri 1 Seyegan Sleman*. Skripsi. Yogyakarta: UNY.
- Amintaningsih. 2011, *Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen Berdasarkan KUIK (Kisah, Unsur Intrinsik, dan Khayalan) Melalui Metode Sinetik*. (<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=24204&val=1476>. Diakses pada hari Kamis 22 November 2017 pukul 22.30 Wita)
- Arikuntoro, Suharsini. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cahyani, Isah dan Hodijah. 2007. *Kemampuan Berbahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Bandung: UPI Press.
- Dalman. 2014. *Keterampilan Menulis*. Bandar Lampung: PT. Rajacrafindo Persada.
- Erna, Diah, dkk. 2008. *Cakap Berbahasa Indonesia*. Klaten: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional Junaedi, Fajar. 2015. *Menulis Kreatif*. Yogyakarta: Prenadamedia Group.
- Harsono, Budi. 2015. *Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen Melalui Teknik Latihan Terbimbing dengan Media Teks Lagu Ssiswa Kelas 9 SMP Negeri 1 Boyolangu Tulungagung*. (<http://efektor.lp2m.unpkediri.ac.id/index.php/pinus/article/download/187/143>. diakses pada hari Kamis 22 November 2017 pukul 22.30 Wita)
- Irnawati, Puri. 2012. *Pembelajaran Menulis Cerpen Dengan Menggunakan Metode Quantum Learning di SMP Negeri 24 Bandung*. (<http://publikasi.stkipsiliwangi.ac.id/files/2012/09/Puri-Irmawati-082100302.pdf>/ diakses pada hari Kamis 22 November 2017 pukul 22.30 Wita)
- Ishak, Saidulkarnain. 2014. *Cara Menulis Mudah*. Jakarta: Gramedia.
- Indayani. 2015. “Kemampuan Menulis Cerpen Siswa kelas VII SMP Negeri 2 Makassar”. *Skripsi*. Makassar: FBS UNM.
- Junaedi, Fajar. 2015. *Menulis Kreatif Panduan Penulisan Ilmiah*. Jakarta: Prenamedia Group.

- Murniasih, Retno. 2008. *Pelajaran Bahasa dan Indonesia*. Solo: pusat perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Maryati. 2008. *Bahasa dan Sastra Indonesia 3*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Miradiana. 2011. "Peningkatan Kemampuan Menulis Cerpen Melalui Teknik Clustering Siswa Kelas X-1 SMA Negeri 1 Maniangpajo Kabupaten Wajo". *Skripsi*. Makassar: FBS UNM.
- Nurdiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPEE.
- Saraswati, Risma Dwi. 2014. *Pengaruh Teknik Creative Writing Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Sekolah Dasar*. e-Jurnal. Perpustakaan.upi.edu. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Suwandi, Sarwiji. 2008. *Bahasa Indonesia Bahasa Kebanggaanku*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Sugiarto, Eko. 2015. *Terampil Menulis Laporan, Opini, Cerpen, Puisi, Pantun*. Yogyakarta: Morfalingua.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Keterampilan Menulis*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Wirajaya, Asep Yuda. 2008. *Berbahasa dan Bersastra Indonesia*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Zainurrahman. 2013. *Menulis: Dari Teori Hingga Praktik*. Bandung: Alfabeta

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1**INSTRUMEN PENELITIAN****NAMA SISWA :****KELAS :****NIM :****SOAL:**

1. Tulislah nama, kelas, dan nomor induk Anda pada lembar jawaban yang telah disediakan!
2. Tugas ini tidak memengaruhi nilai rapor Anda
3. Buatlah sebuah teks cerpen dengan tema “Lingkungan Sekolah” :
 - 1) isi teks atau sesuai dengan tema, yaitu keadaan lingkungan sekolah ;
 - 2) memunculkan unsur intrinsik dalam menulis teks cerpen, yaitu tema, latar, alur, tokoh dan penokohan, sudut pandang, dan amanat;
 - 3) memperhatikan penggunaan bahasa dan tanda baca,

**LAMPIRAN 2 : Nilai Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas IX SMP
Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar**

No.	Kode Sampel	Isi	Tema	Alur	Tokoh & Penokohan	Latar	Sudut pandang	Pesan	Penggunaan bahasa & tanda baca	Nilai Rata- rata
1.	1	75	75	75	75	75	50	100	50	75
2.	2	75	75	75	100	87.5	75	75	75	80.36
3.	3	75	75	50	50	75	50	50	25	57.14
4.	4	50	50	75	62.5	50	25	50	25	51.79
5.	5	75	100	75	50	75	50	62.5	50	69.64
6.	6	75	75	75	50	100	50	75	50	71.43
7.	7	25	25	25	25	25	25	25	25	25
8.	8	25	25	25	25	25	25	25	25	25
9.	9	75	75	50	75	100	50	62.5	50	69.64
10.	10	50	75	50	50	50	50	62.5	25	51.79
11.	11	75	75	75	50	75	50	75	50	67.86
12.	12	75	75	50	50	50	25	50	50	57.14
13.	13	37.5	25	25	25	50	25	50	50	37.5
14.	14	75	100	75	75	100	50	75	75	82.14
15.	15	25	25	25	25	50	25	50	25	32.14
16.	16	100	100	75	75	75	50	100	75	85.71
17.	17	73	75	75	50	75	50	75	50	67.86
18.	18	50	50	50	50	50	25	25	50	46.43
19.	19	62.5	75	75	75	75	50	50	50	66.07
20.	20	50	50	50	50	50	25	25	25	42.86
21.	21	25	25	25	50	50	25	25	25	32.14
22.	22	75	75	50	50	75	50	50	50	60.71
23.	23	50	50	50	75	75	25	50	50	57.14
24.	24	75	62.5	75	50	75	25	50	25	58.93
25.	25	50	50	25	25	25	25	25	25	32.14
26.	26	50	75	50	50	50	50	50	50	53.57
27.	27	25	25	25	25	25	25	25	25	25
28.	28	75	75	75	62.5	75	50	62.5	50	67.86
29.	29	75	100	75	75	75	50	75	50	75
30.	30	25	25	25	25	25	25	25	25	25
31.	31	75	75	75	75	75	50	75	50	71.43
32.	32	50	50	50	50	75	50	75	50	57.14
33.	33	75	75	75	75	75	50	62.5	50	69.64
34.	34	50	50	50	50	62.5	25	50	50	51.79
35.	35	50	25	25	25	25	25	25	25	28.57
36.	36	25	25	50	50	50	25	25	50	39.29
37.	37	50	50	50	25	25	25	50	50	42.86
38.	38	50	50	25	25	25	25	25	25	32.14
39.	39	50	50	50	25	25	25	50	25	39.29
40.	40	25	25	50	25	50	25	50	25	35.71
41.	41	25	25	25	25	50	25	50	25	32.14

**LAMPIRAN 3 : Skor Mentah dan Nilai Menulis Cerpen Siswa Kelas IX SMP
Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar pada Aspek
Kesesuaian Isi**

No.	Kode Sampel	Aspek Kesesuaian Isi $\frac{P1+P2}{2}$ = Nilai		Skor	Skor Rata- rata	Nilai
		P1	P2			
1.	1	3	3	6	3	75
2.	2	3	3	6	3	75
3.	3	3	3	6	3	75
4.	4	2	2	4	2	50
5.	5	3	3	6	3	75
6.	6	3	3	6	3	75
7.	7	1	1	2	1	25
8.	8	1	1	2	1	25
9.	9	3	3	6	3	75
10.	10	2	2	4	2	50
11.	11	3	3	6	3	75
12.	12	3	3	6	3	75
13.	13	1	2	3	1.5	37.5
14.	14	3	3	6	3	75
15.	15	1	1	2	1	25
16.	16	4	4	8	4	100
17.	17	3	3	6	3	73
18.	18	2	2	4	2	50
19.	19	2	3	5	2.5	62.5
20.	20	2	2	4	2	50
21.	21	1	1	2	1	25
22.	22	3	3	6	3	75
23.	23	2	2	4	2	50
24.	24	3	3	6	3	75
25.	25	2	2	4	2	50
26.	26	2	2	4	2	50
27.	27	1	1	2	1	25
28.	28	3	3	6	3	75
29.	29	3	3	6	3	75
30.	30	1	1	2	1	25
31.	31	3	3	6	3	75
32.	32	2	2	4	2	50
33.	33	3	3	6	3	75
34.	34	2	2	4	2	50
35.	35	2	2	4	2	50
36.	36	1	1	2	1	25
37.	37	2	2	4	2	50
38.	38	2	2	4	2	50
39.	39	2	2	4	2	50
40.	40	1	1	2	1	25
41.	41	1	1	2	1	25

**LAMPIRAN 4 : Skor Mentah dan Nilai Menulis Cerpen Siswa Kelas IX SMP
Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar pada Aspek
Tema**

No.	Kode Sampel	Aspek Tema $\frac{P1+P2}{2}$ = Nilai		Skor	Skor Rata- rata	Nilai
		P1	P2			
1.	1	3	3	6	3	75
2.	2	3	3	6	3	75
3.	3	3	3	6	3	75
4.	4	2	2	4	2	50
5.	5	4	4	8	4	100
6.	6	3	3	6	3	75
7.	7	1	1	2	1	25
8.	8	1	1	2	1	25
9.	9	3	3	6	3	75
10.	10	3	3	6	3	75
11.	11	3	3	6	3	75
12.	12	3	3	6	3	75
13.	13	1	1	2	1	25
14.	14	4	4	8	4	100
15.	15	1	1	2	1	25
16.	16	4	4	8	4	100
17.	17	3	3	6	3	75
18.	18	2	2	4	2	50
19.	19	3	3	6	3	75
20.	20	2	2	4	2	50
21.	21	1	1	2	1	25
22.	22	3	3	6	3	75
23.	23	2	2	4	2	50
24.	24	3	2	5	2.5	62.5
25.	25	2	2	4	2	50
26.	26	3	3	6	3	75
27.	27	1	1	2	1	25
28.	28	3	3	6	3	75
29.	29	4	4	8	4	100
30.	30	1	1	2	1	25
31.	31	3	3	6	3	75
32.	32	2	2	4	2	50
33.	33	3	3	6	3	75
34.	34	2	2	4	2	50
35.	35	1	1	2	1	25
36.	36	1	1	2	1	25
37.	37	2	2	4	2	50
38.	38	2	2	4	2	50
39.	39	2	2	4	2	50
40.	40	1	1	2	1	25
41.	41	1	1	2	1	25

**LAMPIRAN 5 : Skor Mentah dan Nilai Menulis Cerpen Siswa Kelas IX SMP
Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar pada Aspek
Tokoh dan Penokohan**

Aspek Tokoh dan Penokohan						
No.	Kode Sampel	$\frac{P1+P2}{2}$ = Nilai		Skor	Skor Rata-rata	Nilai
		P1	P2			
1.	1	3	3	6	3	75
2.	2	4	4	8	4	100
3.	3	2	2	4	2	50
4.	4	3	2	5	2.5	62.5
5.	5	2	2	4	2	50
6.	6	2	2	4	2	50
7.	7	1	1	2	1	25
8.	8	1	1	2	1	25
9.	9	3	3	6	3	75
10.	10	2	2	4	2	50
11.	11	2	2	4	2	50
12.	12	2	2	4	2	50
13.	13	1	1	2	1	25
14.	14	3	3	6	3	75
15.	15	1	1	2	1	25
16.	16	3	3	6	3	75
17.	17	2	2	4	2	50
18.	18	2	2	4	2	50
19.	19	3	3	6	3	75
20.	20	2	2	4	2	50
21.	21	2	2	4	2	50
22.	22	2	2	4	2	50
23.	23	3	3	6	3	75
24.	24	2	2	4	2	50
25.	25	1	1	2	1	25
26.	26	2	2	4	2	50
27.	27	1	1	2	1	25
28.	28	3	2	5	2.5	62.5
29.	29	3	3	6	3	75
30.	30	1	1	2	1	25
31.	31	3	3	6	3	75
32.	32	2	2	4	2	50
33.	33	3	3	6	3	75
34.	34	2	2	4	2	50
35.	35	1	1	2	1	25
36.	36	2	2	4	2	50
37.	37	1	1	2	1	25
38.	38	1	1	2	1	25
39.	39	1	1	2	1	25
40.	40	1	1	2	1	25
41.	41	1	1	2	1	25

**LAMPIRAN 6 : Skor Mentah dan Nilai Menulis Cerpen Siswa Kelas IX SMP
Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar pada Aspek
Alur**

No.	Kode Sampel	Aspek Alur $\frac{P1+P2}{2}$ = Nilai		Skor	Skor Rata- rata	Nilai
		P1	P2			
1.	1	3	3	6	3	75
2.	2	3	3	6	3	75
3.	3	2	2	4	2	50
4.	4	3	3	6	3	75
5.	5	3	3	6	3	75
6.	6	3	3	6	3	75
7.	7	1	1	2	1	25
8.	8	1	1	2	1	25
9.	9	2	2	4	2	50
10.	10	2	2	4	2	50
11.	11	3	3	6	3	75
12.	12	2	2	4	2	50
13.	13	1	1	2	1	25
14.	14	3	3	6	3	75
15.	15	1	1	2	1	25
16.	16	3	3	6	3	75
17.	17	3	3	6	3	75
18.	18	2	2	4	2	50
19.	19	3	3	6	3	75
20.	20	2	2	4	2	50
21.	21	1	1	2	1	25
22.	22	2	2	4	2	50
23.	23	2	2	4	2	50
24.	24	3	3	6	3	75
25.	25	1	1	2	1	25
26.	26	2	2	4	2	50
27.	27	1	1	2	1	25
28.	28	3	3	6	3	75
29.	29	3	3	6	3	75
30.	30	1	1	2	1	25
31.	31	3	3	6	3	75
32.	32	2	2	4	2	50
33.	33	3	3	6	3	75
34.	34	2	2	4	2	50
35.	35	1	1	2	1	25
36.	36	2	2	4	2	50
37.	37	2	2	4	2	50
38.	38	1	1	2	1	25
39.	39	2	2	4	2	50
40.	40	2	2	4	2	50
41.	41	1	1	2	1	25

**LAMPIRAN 7 : Skor Mentah dan Nilai Menulis Cerpen Siswa Kelas IX SMP
Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar pada Aspek
Latar**

No.	Kode Sampel	Aspek Latar $\frac{P1+P2}{2}$ = Nilai		Skor	Skor Rata- rata	Nilai
		P1	P2			
1.	1	3	3	6	3	75
2.	2	3	4	7	3.5	87.5
3.	3	3	3	6	3	75
4.	4	2	2	4	2	50
5.	5	3	3	6	3	75
6.	6	4	4	8	4	100
7.	7	1	1	2	1	25
8.	8	1	1	2	1	25
9.	9	4	4	8	4	100
10.	10	2	2	4	2	50
11.	11	3	3	6	3	75
12.	12	2	2	4	2	50
13.	13	2	2	4	2	50
14.	14	4	4	8	4	100
15.	15	2	2	4	2	50
16.	16	3	3	6	3	75
17.	17	3	3	6	3	75
18.	18	2	2	4	2	50
19.	19	3	3	6	3	75
20.	20	2	2	4	2	50
21.	21	2	2	4	2	50
22.	22	3	3	6	3	75
23.	23	3	3	6	3	75
24.	24	3	3	6	3	75
25.	25	1	1	2	1	25
26.	26	2	2	4	2	50
27.	27	1	1	2	1	25
28.	28	3	3	6	3	75
29.	29	3	3	6	3	75
30.	30	1	1	2	1	25
31.	31	3	3	6	3	75
32.	32	3	3	6	3	75
33.	33	3	3	6	3	75
34.	34	2	3	5	2.5	62.5
35.	35	1	1	2	1	25
36.	36	2	2	4	2	50
37.	37	1	1	2	1	25
38.	38	1	1	2	1	25
39.	39	1	1	2	1	25
40.	40	2	2	4	2	50
41.	41	2	2	4	2	50

**LAMPIRAN 8 : Skor Mentah dan Nilai Menulis Cerpen Siswa Kelas IX SMP
Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar pada Aspek
Sudut Pandang**

No.	Kode Sampel	Aspek Sudut pandang $\frac{P1+P2}{2}$ = Nilai		Skor	Skor Rata- rata	Nilai
		P1	P2			
1.	1	2	2	4	2	50
2.	2	3	3	6	3	75
3.	3	2	2	4	2	50
4.	4	1	1	2	1	25
5.	5	2	2	4	2	50
6.	6	2	2	4	2	50
7.	7	1	1	2	1	25
8.	8	1	1	2	1	25
9.	9	2	2	4	2	50
10.	10	2	2	4	2	50
11.	11	2	2	4	2	50
12.	12	1	1	2	1	25
13.	13	1	1	2	1	25
14.	14	2	2	4	2	50
15.	15	1	1	2	1	25
16.	16	2	2	4	2	50
17.	17	2	2	4	2	50
18.	18	1	1	2	1	25
19.	19	2	2	4	2	50
20.	20	1	1	2	1	25
21.	21	1	1	2	1	25
22.	22	2	2	4	2	50
23.	23	1	1	2	1	25
24.	24	1	1	2	1	25
25.	25	1	1	2	1	25
26.	26	2	2	4	2	50
27.	27	1	1	2	1	25
28.	28	2	2	4	2	50
29.	29	2	2	4	2	50
30.	30	1	1	2	1	25
31.	31	2	2	4	2	50
32.	32	2	2	4	2	50
33.	33	2	2	4	2	50
34.	34	1	1	2	1	25
35.	35	1	1	2	1	25
36.	36	1	1	2	1	25
37.	37	1	1	2	1	25
38.	38	1	1	2	1	25
39.	39	1	1	2	1	25
40.	40	1	1	2	1	25
41.	41	1	1	2	1	25

**LAMPIRAN 9 : Skor Mentah dan Nilai Menulis Cerpen Siswa Kelas IX SMP
Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar pada Aspek
Pesan**

No.	Kode Sampel	Aspek Pesan $\frac{P1+P2}{2}$ = Nilai		Skor	Skor Rata- rata	Nilai
		P1	P2			
1.	1	4	4	8	4	100
2.	2	3	3	6	3	75
3.	3	2	2	4	2	50
4.	4	2	2	4	2	50
5.	5	3	2	5	2.5	62.5
6.	6	3	3	6	3	75
7.	7	1	1	2	1	25
8.	8	1	1	2	1	25
9.	9	2	3	5	2.5	62.5
10.	10	2	3	5	2.5	62.5
11.	11	3	3	6	3	75
12.	12	2	2	4	2	50
13.	13	2	2	4	2	50
14.	14	3	3	6	3	75
15.	15	2	2	4	2	50
16.	16	4	4	8	4	100
17.	17	3	3	6	3	75
18.	18	1	1	2	1	25
19.	19	2	2	4	2	50
20.	20	1	1	2	1	25
21.	21	1	1	2	1	25
22.	22	2	2	4	2	50
23.	23	2	2	4	2	50
24.	24	2	2	4	2	50
25.	25	1	1	2	1	25
26.	26	2	2	4	2	50
27.	27	1	1	2	1	25
28.	28	2	3	5	2.5	62.5
29.	29	3	3	6	3	75
30.	30	1	1	2	1	25
31.	31	3	3	6	3	75
32.	32	3	3	6	3	75
33.	33	2	3	5	2.5	62.5
34.	34	2	2	4	2	50
35.	35	1	1	2	1	25
36.	36	1	1	2	1	25
37.	37	2	2	4	2	50
38.	38	1	1	2	1	25
39.	39	2	2	4	2	50
40.	40	2	2	4	2	50
41.	41	2	2	4	2	50

**LAMPIRAN 10 : Skor Mentah dan Nilai Menulis Cerpen Siswa Kelas IX
SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar pada
Aspek Penggunaan Bahasa dan Tanda baca**

No.	Kode Sampel	Aspek Penggunaan bahasa & tanda baca		Skor	Skor Rata- rata	Nilai
		$\frac{P1+P2}{2} = \text{Nilai}$				
		2				
		P1	P2			
1.	1	2	2	4	2	50
2.	2	3	3	6	3	75
3.	3	1	1	2	1	25
4.	4	1	1	2	1	25
5.	5	2	2	4	2	50
6.	6	2	2	4	2	50
7.	7	1	1	2	1	25
8.	8	1	1	2	1	25
9.	9	2	2	4	2	50
10.	10	1	1	2	1	25
11.	11	2	2	4	2	50
12.	12	2	2	4	2	50
13.	13	2	2	4	2	50
14.	14	3	3	6	3	75
15.	15	1	1	2	1	25
16.	16	3	3	6	3	75
17.	17	2	2	4	2	50
18.	18	2	2	4	2	50
19.	19	2	2	4	2	50
20.	20	1	1	2	1	25
21.	21	1	1	2	1	25
22.	22	2	2	4	2	50
23.	23	2	2	4	2	50
24.	24	1	1	2	1	25
25.	25	1	1	2	1	25
26.	26	2	2	4	2	50
27.	27	1	1	2	1	25
28.	28	2	2	4	2	50
29.	29	2	2	4	2	50
30.	30	1	1	2	1	25
31.	31	2	2	4	2	50
32.	32	2	2	4	2	50
33.	33	2	2	4	2	50
34.	34	2	2	4	2	50
35.	35	1	1	2	1	25
36.	36	2	2	4	2	50
37.	37	2	2	4	2	50
38.	38	1	1	2	1	25
39.	39	1	1	2	1	25
40.	40	1	1	2	1	25
41.	41	1	1	2	1	25

**LAMPIRAN 11 : Daftar Skor Mentah Menulis Cerpen Siswa Kelas IX SMP
Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar Pemeriksa
Pertama (P1)**

No.	Kode Sampel	Aspek yang Dinilai							
		Isi	Tema	Alur	Tokoh & penokohan	Latar	Sudut pandang	Pesan	Bahasa & Tanda Baca
1.	001	3	3	3	3	3	2	4	2
2.	002	3	3	3	4	3	3	3	3
3.	003	3	3	2	2	3	2	2	1
4.	004	2	2	3	3	2	1	2	1
5.	005	3	4	3	2	3	2	3	2
6.	006	3	3	3	2	4	2	3	2
7.	007	1	1	1	1	1	1	1	1
8.	008	1	1	1	1	1	1	1	1
9.	009	3	3	2	3	4	2	2	2
10.	010	2	3	2	2	2	2	2	1
11.	011	3	3	3	2	3	2	3	2
12.	012	3	3	2	2	2	1	2	2
13.	013	1	1	1	1	2	1	2	2
14.	014	3	4	3	3	4	2	3	3
15.	015	1	1	1	1	2	1	2	1
16.	016	4	4	3	3	3	2	4	3
17.	017	3	3	3	2	3	2	3	2
18.	018	2	2	2	2	2	1	1	2
19.	019	2	3	3	3	3	2	2	2
20.	020	2	2	2	2	2	1	1	1
21.	021	1	1	1	2	2	1	1	1
22.	22	3	3	2	2	3	2	2	2
23.	23	2	2	2	3	3	1	2	2
24.	24	3	3	3	2	3	1	2	1
25.	25	2	2	1	1	1	1	1	1
26.	26	2	3	2	2	2	2	2	2

No.	Kode Sampel	Aspek yang Dinilai							
		Isi	Tema	Alur	Tokoh & penokohan	Latar	Sudut pandang	Pesan	Bahasa & Erand Baca
27.	27	1	1	1	1	1	1	1	1
28.	28	3	3	3	3	3	2	2	2
29.	29	3	4	3	3	3	2	3	2
30.	30	1	1	1	1	1	1	1	1
31.	31	3	3	3	3	3	2	3	2
32.	32	2	2	2	2	3	2	3	2
33.	33	3	3	3	3	3	2	2	2
34.	34	2	2	2	2	2	1	2	2
35.	35	2	1	1	1	1	1	1	1
36.	36	1	1	2	2	2	1	1	2
37.	37	2	2	2	1	1	1	2	2
38.	38	2	2	1	1	1	1	1	1
39.	39	2	2	2	1	1	1	2	1
40.	40	1	1	2	1	2	1	2	1
41.	41	1	1	1	1	2	1	2	1

Pemeriksa I

Faisal Takbir

**LAMPIRAN 12 : Daftar Skor Mentah Menulis Cerpen Siswa Kelas IX SMP
Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar Pemeriksa
Pertama (P2)**

No.	Kode Sampel	Aspek yang Dinilai							
		Isi	Tema	Alur	Tokoh & penokohan	Latar	Sudut pandang	Pesan	Bahasa & Tanda Baca
1.	001	3	3	3	3	3	2	4	2
2.	002	3	3	3	4	4	3	3	3
3.	003	3	3	2	2	2	2	2	1
4.	004	2	2	3	2	3	1	2	1
5.	005	3	4	3	2	3	2	2	2
6.	006	3	3	3	2	4	2	3	2
7.	007	1	1	1	1	1	1	1	1
8.	008	1	1	1	1	1	1	1	1
9.	009	3	3	2	3	4	2	3	2
10.	010	2	3	2	2	2	2	3	1
11.	011	3	3	3	2	3	2	3	2
12.	012	3	3	2	2	2	1	2	2
13.	013	2	1	1	1	1	1	2	2
14.	014	3	4	3	3	4	2	3	3
15.	015	1	1	1	1	1	1	2	1
16.	016	4	4	3	3	3	2	4	3
17.	017	3	3	3	2	3	2	3	2
18.	018	2	2	2	2	2	1	1	2
19.	019	3	3	3	3	3	2	2	2
20.	020	2	2	2	2	2	1	1	1
21.	021	1	1	1	2	1	1	1	1
22.	22	3	3	2	2	2	2	2	2
23.	23	2	2	2	3	2	1	2	2
24.	24	3	2	3	2	3	1	2	1
25.	25	2	2	1	1	1	1	1	1
26.	26	2	3	2	2	2	2	2	2
27.	27	1	1	1	1	1	1	1	1
28.	28	3	3	3	2	3	2	3	2
29.	29	3	4	3	3	3	2	3	2
30.	30	1	1	1	1	1	1	1	1
31.	31	3	3	3	3	3	2	3	2

No.	Kode Sampel	Aspek yang Dinilai							
		Isi	Tema	Alur	Tokoh & penokohan	Latar	Sudut pandang	Pesan	Bahasa & Tanda Baca
32.	32	2	2	2	2	2	2	3	2
33.	33	3	3	3	3	3	2	3	2
34.	34	2	2	2	2	2	1	2	2
35.	35	2	1	1	1	1	1	1	1
36.	36	1	1	2	2	2	1	1	2
37.	37	2	2	2	1	2	1	2	2
38.	38	2	2	1	1	1	1	1	1
39.	39	2	2	2	1	2	1	2	1
40.	40	1	1	2	1	2	1	2	1
41.	41	1	1	1	1	1	1	2	1

Pemeriksa II

Andi Muhrida

LAMPIRAN 13: Nilai Tinggi

16

(REINAL DWI PUTRA) IX^A

Nama: REINAL DWI PUTRA
Kelas: IX^A
NIS: 152594

"membersihkan lingkungan sekolah"

→ Di suatu hari saya pergi ke sekolah, Setelah sampai di ~~di~~ pintu gerbang sekolah saya salin kepada guru yang ada pada gerbang sekolah, ketika saya telah salin saya langsung naik ke kelas. Pada saat perjalanan ke kelas saya melihat banyak sampah yang berserakan, Pada saat saya sampai di kelas saya duduk-duduk di kelas sambil bercerita-cerita bersama teman.

→ ketika bel berbunyi kami langsung pergi ke lapangan untuk apel, ketika apel saya melihat sampah yang berserakan. Pada saat apel selesai kami langsung memungut sampah-sampah yang berserakan bersama teman-teman, dan pada saat ~~sampah~~ sampah telah habis terungut kami langsung membuangnya ke tempat sampah. Setelah membuang sampah kami ~~pergi~~ pergi mencari tong sampah agar tong sampah tidak kotor, Setelah curi tong kami bersama teman-teman langsung pergi ke kelas, pada saat itu kami langsung ~~masuk~~ duduk dan belajar karena pelajaran telah dimulai.

→ Dan pada saat ~~pergi~~ pelajaran selesai kami pergi ke kantin bersama teman-teman, Di kantin saya melihat banyak sampah, Setelah jajan kami dan teman-teman membersihkan sampah-sampah yang berserakan di kantin. Setelah kantin telah bersih kami pun pergi membersihkan kamar karena kotor. Setelah membersihkan kamar kami bersama teman-teman langsung pergi ke ~~kelas~~ kelas karena bel sudah telah berbunyi. Di perjalanan kami ke kelas ada seorang siswa yang membuang sampah sembarangan dan kami pun menghampirkannya dan berkata jangan buang sampah sembarangan buanglah di tempatnya, dan orang itu langsung mengambil sampah yang di buangnya dan membuang ke tempat sampah, Setelah siswa itu telah membuang sampah ke tempat sampah, kami pun pergi ke rumahkuas kami dan belajar dan pada saat itu kami telah tau bahwa membuang sampah sembarangan dapat merusak lingkungan. Setelah itu tidak lama di kelas kami ada sampah berserakan di mana-mana.

16	= 4
Tempat	= 3
Alur	= 3
Teknik & Penulisan	= 2
Catatan	= 4
Indikator Penulisan	= 3
Petunjuk	= 3
Penggunaan Bahasa & Tanda Baca	= 3
	26

LAMPIRAN 14: Nilai Rendah

26

NAMA : ANDI ETU ANTONI
Kelas : IXA
NIS : 151512

Lingkungan sekolah

Pada saat saya pertama masuk ke SMP 2 Bontomatene keadaan lingkungan sekolah kami sudah cukup bersih, walaupun masih ada sampah yang berakumulasi. Oleh karena itu, setiap hari kami menunggui sampah minimal 10 lembar agar sekolah kami terlihat bersih dan nyaman untuk belajar, dan ada juga kegiatan Jumat bersih yang dilaksanakan pada hari Jumat sudah seminggu sekali juga diawasi oleh bapak dan ibu guru pada saat masuk sekolah. Setelah kami melakukan aktivitas Jumat bersih, semua siswa masuk ke kelas untuk membaca Al-Qur'an yang telah disediakan selama 5 menit selanjutnya dilanjutkan dengan proses belajar mengajar.

Isi	= 2
Tema	= 3
Akhir	= 2
Teknik dan Pembahasan	= 2
Latar	= 2
Sudut Pandang	= 2
Pesan	= 2
Penggunaan Bahasa & Tanda Baca	= 2
	17

LAMPIRAN 15: Nilai Rendah

7

Nama = Zheni Ayu Purnama
Kelas = 1x11
Kelas Induk = 152573

"Membagikan lingkungan sekitar barisan rumah-rumah"

Di saat ^{saat} mulai deskat di bangku kelas 1x11, saya merasa senang karena saya memiliki teman yang sangat baik. Setiap hari saya bertemu dengan barisan rumah-rumah yang sangat baik.

Pada saat ini kondisi rumah sangat baik di daerah
kawasan yang sangat baik sangat banyak di daerah-daerah
sehingga pembangunan di daerah tidak akan diikat.

15	=	1
Tenra	=	1
Akur	=	1
Tokoh dan Pembicara	=	1
Latar	=	1
Induk pendung	=	1
Peta	=	1
Penggunaan bahasa & Tula Baca	=	1
		8

LAMPIRAN 16

DOKUMENTASI PENELITIAN

**Dokumentasi Kegiatan Selama Penelitian di SMP Negeri 2 Bontomatene
Kabupaten Selayar**



Gambar. 1 Peneliti Memberikan Penjelasan Kepada Siswa Terkait Cerpen



Gambar. 6 Peneliti Membagikan Lembar Soal Kepada Siswa



Gambar. 7 Peneliti Memberikan Tes Menulis Cerpen

LAMPIRAN 17

PERSURATAN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS BAHASA DAN SAstra

Kampus Parangtambung UNM Jalan Daeng Tata Makassar, 90224
Telepon (0411) 863540, 861508, 861509, 861510 Faksimile (0411) 861508

USUL JUDUL PENELITIAN

1. Nama Mahasiswa : Faisal Takbir
2. NIM : 1351041010
3. Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
4. Tempat, Tanggal Lahir : Makassar, 1 Maret 1995
5. Judul-judul yang diajukan
 - 5.1. Kemampuan Menulis Cerpen Menggunakan Media Lingkungan Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar
 - 5.2. Kemampuan Membedakan Pepatah dengan Ungkapan Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar
 - 5.3. Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar

Makassar, 30 Januari 2017

Mengetahui:
Ketua Prodi Pendidikan BSL,

Dr. Azis, S.Pd., M.Pd.
NIP 19731110200501 1001

Disetujui oleh:
Penasihat Akademik,

Dr. Muhammad Saleh, S.Pd., M.Pd.
NIP 19751231 200003 1002

Mahasiswa yang
bersangkutan,

Faisal Takbir
NIM 1351041010

PERSETUJUAN PIMPINAN JURUSAN

1. Judul yang disetujui:

5.1

2. Dosen yang ditugasi menjadi pembimbing skripsi:

Pembimbing I : Dr. Muhammad Saleh, S.Pd., M.Pd.

Pembimbing II : Dr. Azis, S.Pd., M.Pd. NIP

Makassar, 30 Januari 2017

Mengetahui,
Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra
Indonesia

Dr. Muhammad Saleh, S.Pd., M.Pd.
NIP 19751231 200003 1002

Tembusan:

1. Jurusan
2. Kasubag Pendidikan
3. Penasihat Akademik
4. Mahasiswa yang bersangkutan



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA

Kampus Parangtambung UNM Jalan Daeng Tata Raya, Makassar, 90224
Telepon (0411) 863540, 861508, 861509, 861510 Faksimile (0411) 861508

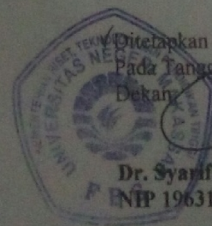
KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA
NOMOR: 3556/UN36.5/EP/2017
Tentang
PENGANGKATAN KOMISI PEMBIMBING
A.n. **FAISAL TAKBIR**
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

DEKAN FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA

- Membaca : Permohonan pengesahan susunan pembimbing bagi mahasiswa
Menimbang : a. Bahwa untuk memperlancar penulisan skripsi bagi mahasiswa yang akan menyelesaikan studinya, maka dianggap perlu mengangkat komisi pembimbing
b. Bahwa maksud tersebut pada sub a di atas, perlu diterbitkan Surat Keputusannya.
Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003
2. Peraturan Pemerintah : No. 60 Tahun 1999;
3. Keputusan Presiden : No. 93 Tahun 1999;
4. Keputusan Presiden : No. 242/M/Tahun 2003;
5. Keputusan Mendikbud 94860/A2.1.2/KP/1998;
6. Keputusan Mendikbud No. 20/P/1999;
7. Keputusan Mendikbud No. 227/O/1999;
8. Keputusan Mendiknas No. 025/O/2002;

MEMUTUSKAN

- Pertama : Mahasiswa yang bernama **Faisal Takbir**, NIM 1351041010, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, telah memenuhi semua persyaratan pengajuan rencana skripsi dengan judul "**Kemampuan Menulis Cerpen Menggunakan Media Lingkungan Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar**"
Kedua : Susunan Komisi Pembimbing tersebut terdiri dari:
1. **Dr. Muhammad Saleh, M.Pd**
2. **Dr. Azis, M.Pd**
Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan
Keempat : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya.



Ditetapkan di: Makassar
Pada Tanggal: 30 Mei 2017
Dekan

Dr. Syarifuddin Dollah, M.Pd.
NIP 19631231 198803 1 029

Tembusan:

1. Rektor Universitas Negeri Makassar
2. Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia
3. Penasihat Akademik Mahasiswa yang bersangkutan
4. Pembimbing I
5. Pembimbing II
6. Kasubag Pendidikan
7. Mahasiswa yang bersangkutan



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA

Kampus Parangtambung UNM Jalan Daeng Tata Raya, Makassar, 90224
Telepon (0411) 863540, 861508, 861509, 861510 Faksimile (0411) 861508

30 Mei 2017

Nomor : 3555/UNM.6.5.2/EP/2017
Lamp. : -
Hal : Permohonan untuk menjadi
Pembimbing/Konsultan Penulisan Skripsi

Yth : 1. Dr. Muhammad Saleh S.Pd., M.Pd
2. Dr. Azis, M.Pd
di
Makassar

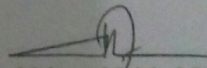
Dengan hormat,

bapak/ibu diharapkan bersedia menjadi Pembimbing/Konsultan Penulisan Skripsi Mahasiswa:

Nama : Faisal Takbir
NIM : 1351041010
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Kemampuan Menulis Cerpen Menggunakan Media Lingkungan
Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten
Selayar

Atas kesediaan bapak/ibu, diucapkan terima kasih.

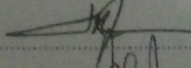
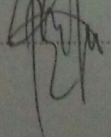
Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra
Indonesia


Dr. Muhamad Saleh, S.Pd., M.Pd
NIP. 19751231 200003 1002

Coret yang tidak perlu

1. Bersedia/Tidak Bersedia

2. Bersedia/Tidak Bersedia


(.....)

(.....)

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Proposal: Kemampuan Menulis Cerpen Menggunakan Media Lingkungan
Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten
Selayar

Atas nama mahasiswa:

Nama	: Faisal Takbir
NIM	: 1351041010
Program Studi	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan	: Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas	: Bahasa dan Sastra

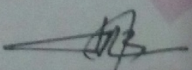
Setelah dikoreksi dan diperbaiki, proposal ini dinyatakan telah memenuhi persyaratan untuk diseminarkan.

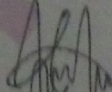
Makassar, 20 September 2017

Disetujui oleh:


Pembimbing I,

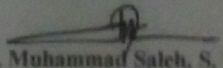
Pembimbing II,


Dr. Muhammad Saleh, S. Pd., M. Pd.
NIP 19751231 200003 1 001


Dr. Azis, S. Pd., M. Pd.
NIP 19731110200301 1001

Mengetahui:


Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia
FBS UNM,


Dr. Muhammad Saleh, S. Pd., M. Pd.
NIP 19751231 200003 1 001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA

Kampus Parangtambung UNM Jalan Daeng Tata Makassar 90224
Telepon (0411) 861508, 861509, 861510, 861540
fba.fba.unm@gmail.com - www.unm.ac.id

Nomor : 8338 /UN.36.5.2/EP/2017 /UN36.5.2/EP/2017
Hal : Penugasan/Undangan Seminar Proposal Penelitian
Lampiran : satu rangkap naskah proposal penelitian

27 Oktober 2017

Yth.

1. Dr. Muhammad Saleh, S.Pd., M.Pd.
 2. Dr. Azis, S.Pd., M.Pd.
 3. Dr. Juanda, M.Hum.
 4. Hajrah, S.S., M.Pd.
- Makassar

Kami mengundang dengan hormat Bapak/Ibu/Saudara untuk menghadiri Seminar Proposal Penelitian mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia atas nama:

Nama Mahasiswa Nomor Stambuk	Panitia Seminar Proposal Penelitian	
Faisal Takbir 1351041010	1. Ketua/Pembimbing I	Dr. Muhammad Saleh, S.Pd., M.Pd.
	2. Sekretaris/Pembimbing II	Dr. Azis, S.Pd., M.Pd.
	3. Penguji I	Dr. Juanda, M.Hum.
	4. Penguji II	Hajrah, S.S., M.Pd.

Yang insya Allah akan dilaksanakan pada :

hari/tanggal : Rabu, 1 November 2017
waktu : 13.00-15.00 wita
tempat : Ruangan Ujian (DG 106)

Mengingat pentingnya Seminar Proposal Penelitian ini, diharapkan kehadiran Bapak/Ibu/Saudara tepat waktu.

Atas kehadiran Bapak/Ibu/Saudara, diucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia,

Dr. Muhammad Saleh, M.Pd.
NIP. 19731231 200003 1 001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA
Kampus Parangtambung UNM, Jln. Dg. Tata Makassar, Kode Pos 90224
Telp. (0411) 863540, 861508, 861509, 861510

**TANDA TERIMA UNDANGAN SEMINAR PROPOSAL
MAHASISWA JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

Nama : Faisal Takbir
NIM : 1351041010
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Proposal : Kemampuan Menulis Cerpen Menggunakan Media Lingkungan
Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar

No.	Nama Dosen	Tanggal Terima Undangan	Kesediaan (v)		Tanda Tangan	Ket.
			Bersedia	Tidak Bersedia		
1.	Dr. Muhammad Saleh, S. Pd., M. Pd.	31/10/17				
2.	Dr. Azis, S. Pd., M. Pd.	31/10/17				
3.	Dr. Juanda, M.Hum.	31/10/17				
4.	Hajrah, S.S., M.Pd.	31/10/17				

Makassar, 30 Oktober 2017

Mengetahui,
Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dr. Muhammad Saleh, S. Pd., M. Pd.
NIP 19751231 200003 1 001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA

Kampus Parangtambung UNM Jalan Daeng Tata, Makassar, Kode Pos 90224

Telepon (0411) 861508, 861509, 861510, 863540

Jbsi.fbs.unm@gmail.com - www.jbsiunm.ac.id - www.unm.ac.id

SARAN PEMBIMBING/PENGUJI PADA SEMINAR PROPOSAL PENELITIAN

Nama : Faisal Takbir
NIM : 1351041010
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul : Kemampuan Menulis Cerpen Menggunakan Media Lingkungan Siswa
Kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar

Saran-saran:

1. Intro
2. kutip 3 abstrak final
3. koreksi kutip 2 ~~2~~ Daftar Pustaka
4. ELP

Makassar, 1 November 2017

Penguji I

Dr. Juanda, M.Hum.

NIP 19680310 200012 1 001

Catatan:

Lembar saran ini dilampirkan pada skripsi



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA
Kampus Parangtambung UNM Jalan Daeng Tata, Makassar, Kode Pos 90224
Telepon (0411) 861508, 861509, 861510, 863540
Jbsi.fbs.unm@gmail.com - www.jbsiunm.ac.id - www.unm.ac.id

SARAN PEMBIMBING/PENGUJI PADA SEMINAR PROPOSAL PENELITIAN

Nama : Faisal Takbir
NIM : 1351041010
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul : Kemampuan Menulis Cerpen Menggunakan Media Lingkungan Siswa
Kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar

Saran-saran:

1. Ubah judul dari dari kemampuan menulis cerpen menggunakan media lingkungan menjadi kemampuan menulis cerpen menggunakan lingkungan
2. Tambahkan core menulis
3. Tambahkan Jns - jenis cerpen

Makassar, 1 November 2017

Penguji II

Hajrah, S.S., M.Pd.
NIP 19721025 200604 2 001

Catatan:

Lembar saran ini dilampirkan pada skripsi



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA
Kampus Parangtambung UNM Jalan Daeng Tata, Makassar, Kode Pos 90224
Telepon (0411) 861508, 861509, 861510, 863540
Jbsi.fbs.unm@gmail.com - www.jbsiunm.ac.id - www.unm.ac.id

SARAN PEMBIMBING/PENGUJI PADA SEMINAR PROPOSAL PENELITIAN

Nama : Faisal Takbir
NIM : 1351041010
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul : Kemampuan Menulis Cerpen Menggunakan Media Lingkungan Siswa
Kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar

Saran-saran:

1. ts 2. tulis penguji!
2. Koneksi dari penguji!
3. Revisi dari penguji!

Makassar, 1 November 2017

Pembimbing I

Dr. Muhammad Saleh, S.Pd., M.Pd.
NIP 19751231 200003 1 001

Catatan:

Lembar saran ini dilampirkan pada skripsi



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA
Kampus Parangtambung UNM Jalan Daeng Tata, Makassar, Kode Pos 90224
Telepon (0411) 861508, 861509, 861510, 863540
Jbsi.fbs.unm@gmail.com - www.jbsiunm.ac.id - www.unm.ac.id

SARAN PEMBIMBING/PENGUJI PADA SEMINAR PROPOSAL PENELITIAN

Nama : Faisal Takbir
NIM : 1351041010
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul : Kemampuan Menulis Cerpen Menggunakan Media Lingkungan Siswa
Kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar

Saran-saran:

Lengkap Instrumen

Makassar, 1 November 2017

Pembimbing II

Dr. Azis, S.Pd., M.Pd.
NIP 19731110 200501 1 001

Catatan:

Lembar saran ini dilampirkan pada skripsi



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA
Kampus Parangtambung UNM Jalan Daeng Tata Raya, Makassar, 90224
Telepon (0411) 863540, 861508, 861509, 861510 Faksimile (0411) 861508
Laman: <http://fbs.unm.ac.id>

**LEMBAR PENGESAHAN
PERSETUJUAN PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL PENELITIAN
MAHASISWA BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

Nama : Faisal Takbir
NIM : 1351041010
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul : Kemampuan Menulis Cerpen Siswa kelas IX SMP Negeri 2
Bontomatene Kabupaten Selayar

No.	NAMA DOSEN	JABATAN	TANGGAL	TANDA TANGAN
1.	Dr. Muhammad Saleh, S.Pd., M.Pd.	Pembimbing I	27/11/17	
2.	Dr. Azis, S.Pd., M.Pd.	Pembimbing II	27/11/17	
3.	Dr. Juanda, M.Hum.	Penguji I	27/11/17	
4.	Hajrah, S.Pd., M.Pd.	Penguji II	3/11/17	

Makassar, 2 November 2017

Mengetahui,

Ketua Jurusan
Bahasa dan Sastra Indonesia,

Dr. Muhammad Saleh, S.Pd., M.Pd.
NIP 19751231 200003 1 001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)
FAKULTAS BAHASA DAN SAstra

Alamat: Kampus UNM Parangtambung, Jalan Daeng Tata Raya Makassar 90224
Laman: <http://fbs.unm.ac.id>

Nomor : 10078/UN36.5.1/LT/2017
Lamp. : Satu eksamplar proposal
Hal : Izin Penelitian

11 Desember 2017

Yth. Bupati Kepulauan Selayar
u.p. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Kepulauan Selayar
Kepulauan Selayar

Disampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu bahwa salah satu persyaratan penyelesaian studi mahasiswa Program Strata Satu (S-1), Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar adalah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan izin penelitian pada instansi atau tempat yang dituju kepada:

Nama : Faisal Takbir
NIM : 1351041010
Jurusan : Bahasa Dan Sastra Indonesia
Program studi : Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia
Alamat : Tidung 7 Nomor 48
Nomor Hp : 085394975056
Lokasi penelitian : SMP Negeri 2 Bontomatene
Judul penelitian : Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

2 n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,
Dr. Ramly, M.Hum.
NIP 19590616 198601 1 002

Tembusan:
1. Ketua Jur. Bahasa dan Sastra Indonesia
2. Mahasiswa yang bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Jln. Kemiri No. 27 Telp. (0414) 22447
 Benteng Selayar

Benteng 27 Desember 2017

Nomor : 070/177/Kesbangpol/XII/2017
 Lampiran : -
 Perihal : Izin Penelitian

Kepada
 Yth. Kepala SMP Negeri 2 Bontomatene
 Kabupaten Kepulauan Selayar

di

Tempat

Mendasari Surat Dari Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Universitas Negeri Makassar (UNM) Fakultas Bahasa dan Sastra Nomor : 10078/UN36.5.1/LT/2017, tanggal 11 Desember 2017, perihal izin penelitian, Disampaikan kepada Saudara bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama : Faisal Takbir
 NIM : 1351041010
 Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia
 Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Alamat : Tidung 7 Nomor 48
 Nomor HP : 085394975056
 Lokasi Penelitian : SMP Negeri 2 Bontomatene

Bermaksud akan mengadakan penelitian di Daerah/Instansi dengan judul "Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene di Kabupaten Kepulauan Selayar"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 28 Desember s/d 15 Januari 2018

Sehubungan dengan hal tersebut pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Kepulauan Selayar cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik;
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan;
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil " LAPORAN" kepada Bupati cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik.

Demikian disampaikan atas bantuannya diucapkan terima kasih.

a.n. BUPATI KEPULAUAN SELAYAR
 KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA
 DAN POLITIK

M. YUNAN KRG. TOMPOBULU, ST
 Pangkat : Pembina Tk I
 NIP. 19680521 199803 1 009

Tembusan disampaikan kepada :
 Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan



**PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 2 BONTOMATENE**

Alamat : Jalan Ontosapo nomor 117 Desa Onto Kec. Bontomatene Telp. Fax. Kodepos 92854

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan dibawah ini Kepala SMP NEGERI 2 BONTOMATENE menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

NAMA : FAISAL TAKBIR
NIM : 1351041010
JURUSAN : BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
PRODI : PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS : BAHASA DAN SASTRA

Yang tersebut namanya telah melakukan penelitian di SMP NEGERI 2 BONTOMATENE Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan dan semoga dapat dipergunakan semestinya.

Onto Sapo 15 Januari 2018

Kepala
SMP NEGERI 2 BONTOMATENE



Drs. Harpin
Nip. 19641230 198903 1 009



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA
Kampus Parangtambung UNM Jalan Daeng Tata, Makassar, Kode Pos 90224
Telepon (0411) 861508, 861509, 861510, 863540

**TANDA TERIMA UNDANGAN SEMINAR HASIL PENELITIAN
MAHASISWA JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA FBS UNM**

Nama : Faisal Takbir
NIM : 1351041010
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul : Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene
Kabupaten Selayar

No	Nama Dosen	Tanggal Penerimaan	Bersedia Hadir	Tidak Bersedia Hadir	Tanda Tangan	Ket.
1.	Pembimbing I Dr. Muhammad Saleh, M.Pd.	26/2/2018	✓			
2.	Pembimbing II Dr. Azis, S.Pd., M.Pd.	26/2/2018	✓			
3.	Penguji I Dr. Juanda, M.Hum.	26/2/2018	✓			
4.	Penguji II Dr. Hajrah, S.S., M.Pd.	26/2/2018	✓			

Makassar, 26 Februari 2018

Ketua Jurusan BSI,

Dr. Muhammad Saleh, M.Pd.

NIP 19751231 200003 1 001

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Penelitian: Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas IX SMP Negeri 2
Bontomatene Kabupaten Selayar

Atas nama mahasiswa:

Nama : Faisal Takbir
NIM : 1351041010
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Bahasa dan Sastra

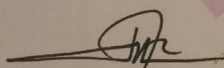
Setelah dikoreksi dan diperbaiki, skripsi ini dinyatakan telah memenuhi
persyaratan untuk diseminarkan.

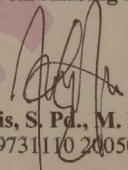
Makassar, 1 Februari 2018

Disetujui oleh:


Pembimbing I,

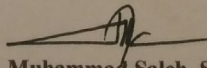
Pembimbing II,


Dr. Muhammad Saleh, S. Pd., M. Pd.
NIP 19751231 200003 1 001


Dr. Azis, S. Pd., M. Pd.
NIP 19731110 200501 1 001

Mengetahui:

 **Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia**
FBS UNM,


Dr. Muhammad Saleh, S. Pd., M. Pd.
NIP 19751231 200003 1 001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA
Kampus Perangtambung UNM Jalan Daeng Tata Makassar 90224
Telepon (0411) 861508, 861509, 861510, 863540
Jbsi.fbs.unm@gmail.com - www.unm.ac.id

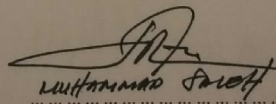
SARAN PEMBIMBING/PENGUJI PADA SEMINAR HASIL PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Faisal Takbir
NIM : 1351041010
Tanggal : 1 Maret 2018
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Penelitian : Kemampuan Menulis Cerpen Menggunakan Media Lingkungan Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar

Saran-Saran :

- ① Revisi dari cara ke akhir!
- ② Kamefrik dari pengji!

Makassar, 1-3-2018
Pembimbing/Penguji,


Muhammad Saif

Catatan: Lembar saran ini dilampirkan pada skripsi



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA

Kampus Parangtambung UNM Jalan Daeng Tata Makassar 90224

Telepon (0411) 861508, 861509, 861510, 863540

fbsi.fbs.unm@gmail.com - www.unm.ac.id

SARAN PEMBIMBING/PENGUJI PADA SEMINAR HASIL PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Faisal Takbir
NIM : 1351041010
Tanggal : 1 Maret 2018
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Penelitian : Kemampuan Menulis Cerpen Menggunakan Media Lingkungan Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar

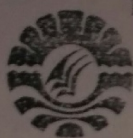
Saran-Saran :

Harus penelitian menulis berdasarkan contoh

Makassar, 10/3/2018
Pembimbing/Penguji,

Dr. Ans. S. Pd. M. Pd.

Catatan: Lembar saran ini dilampirkan pada skripsi



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA

Kampus Perangtambung UNM Jalan Daeng Tata Makassar 90224

Telepon (0411) 861508, 861509, 861510, 863540

Jbsi fbs.unm@gmail.com - www.unm.ac.id

SARAN PEMBIMBING/PENGUJI PADA SEMINAR HASIL PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Faisal Takbir
NIM : 1351041010
Tanggal : 1 Maret 2018
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Penelitian : Kemampuan Menulis Cerpen Menggunakan Media Lingkungan Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar

Saran-Saran :

1. KD cerpen ; Bulet teks kely ; pnyon
Samp ; sara

2. kupa

3. cerpen yg dibuat siswa harus dilampirkan

4. pembahasan → penulisan kreatif

Makassar,
Pembimbing/Penguji

Dr. Juntjuna Huma

Catatan: Lembar saran ini dilampirkan pada skripsi



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA

Kampus Parangtambung UNM Jalan Daeng Tata Makassar 90224

Telepon (0411) 861508, 861509, 861510, 863540

Jbsi fbs.unm@gmail.com - www.unm.ac.id

SARAN PEMBIMBING/PENGUJI PADA SEMINAR HASIL PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Faisal Takbir
NIM : 1351041010
Tanggal : 1 Maret 2018
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Penelitian : Kemampuan Menulis Cerpen Menggunakan Media Lingkungan Siswa
Kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar

Saran-Saran :

Sumber pada rubrik penelitian

Makassar,
Pembimbing/Penguji,

Hajjah SS, M. Pa

Catatan: Lembar saran ini dilampirkan pada skripsi



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA**

Kampus Parangtambung UNM Jalan Daeng Tata Raya, Makassar, 90224
Telepon (0411) 863540, 861508, 861509, 861510 Faksimile (0411) 861508
Laman: <http://fbs.unm.ac.id>

**LEMBAR PENGESAHAN
PERSETUJUAN PERBAIKAN SEMINAR HASIL PENELITIAN
MAHASISWA BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

Nama : Faisal Takbir
NIM : 1351041010
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul : Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas IX SMP Negeri 2
Bontomatene Kabupaten Selayar

No.	NAMA DOSEN	JABATAN	TANGGAL	TANDA TANGAN
1.	Dr. Muhammad Saleh, S. Pd., M. Pd.	Pembimbing I	5/3/2018	
2.	Dr. Azis, S.Pd., M.Pd.	Pembimbing II	6/3/2018	
3.	Dr. Juanda, M. Hum	Penguji I	2/3/2018	
4.	Hajrah, S.S., M.Pd.	Penguji II	2/3/2018	

Makassar, 2 Maret 2018

Mengetahui,
Ketua Jurusan
Bahasa dan Sastra Indonesia,

Dr. Muhammad Saleh, S.Pd., M.Pd.
NIP 19751231 200003 1 001

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi: "Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar"

Atas nama mahasiswa:

Nama	: Faisal Takbir
NIM	: 1351041010
Program Studi	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan	: Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas	: Bahasa dan Sastra

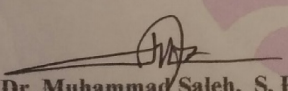
Setelah dikoreksi dan diperbaiki, skripsi ini dinyatakan telah memenuhi persyaratan untuk diujikan.

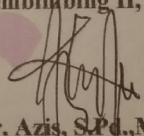
Makassar, 2 Maret 2017

Disetujui oleh:


Pembimbing I,

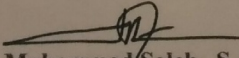
Pembimbing II,


Dr. Muhammad Saleh, S. Pd., M. Pd.
 NIP 19751231 200003 1 001


Dr. Azis, S.Pd., M.Pd.
 NIP 19731110 200501 1 001

Mengetahui:

 **Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia**
FBS UNM,


Dr. Muhammad Saleh, S. Pd., M. Pd.
 NIP 19751231 200003 1 001



RIWAYAT HIDUP

Faisal Takbir, dilahirkan di Ujung Pandang pada tanggal 1 Maret 1995. Anak kedua dari pasangan Ayahanda Amiruddin dan Ibunda St. Jahara. Penulis mengawali pendidikan pada Sekolah Dasar pada tahun 2001 di SD Inpres Onto dan tamat pada tahun 2007. Selanjutnya, penulis meneruskan pendidikan di SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Kepulauan Selayar pada tahun yang sama dan tamat pada tahun 2010. Tidak cukup sampai di situ, penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Bontomatene Kabupaten Kepulauan Selayar dan tamat pada tahun 2013.

Pada tahun 2013 penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi dengan melalui jalur SBMPTN dan lulus pada Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Makassar.

Berkat perjuangan dan kerja keras yang disertai iringan doa dari orang tua dan saudara, perjuangan panjang penulis dalam mengikuti pendidikan di perguruan tinggi Universitas Negeri Makassar Fakultas, Bahasa dan Sastra dapat berhasil dengan tersusunnya skripsi yang berjudul : “Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Bontomatene Kabupaten Selayar”.